

**ANALISIS FRAMING TENTANG PEMBERITAAN  
KASUS PEMBUNUHAN BRIGADIR J PADA MEDIA  
ONLINE KOMPAS.COM DAN WASPADA.CO.ID**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**SHOPI APRILA**

**1903110001**

**Program Studi Ilmu Komunikasi**

**Konsentrasi Jurnalistik**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

## BERITA ACARA PENGESAHAN

*Bismillahirrahmanirrahuim*

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

**Nama** : SHOPI APRILA  
**NPM** : 1903110001  
**Program Studi** : ILMU KOMUNIKASI  
**Pada hari, Tanggal** : Kamis, 21 September 2023  
**Waktu** : 08.00 Wib

TIM PENGUJI

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom

PENGUJI II : H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom

PENGUJI III : Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom

*Muhammad Thariq*  
(.....)  
*Tenerman*  
(.....)  
(.....)

Ketua

Sekretaris

*Arifin Saleh*  
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP

*AbRAR AdhAni*  
Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

**Nama** : SHOPI APRILA  
**NPM** : 1903110001  
**Program Studi** : ILMU KOMUNIKASI  
**Judul Skripsi** : ANALISIS FRAMING TENTANG PEMBERITAAN KASUS PEMBUNUHAN BRIGADIR J PADA MEDIA ONLINE KOMPAS.COM DAN WASPADA.CO.ID

Medan, 21 September 2023

PEMBIMBING



**Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.**

DISETUJUI OLEH

KETUA PROGRAM STUDI



**AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom**



**Dr. ARIENSALEH, S.Sos., M.SP**

## PERNYATAAN



Dengan ini saya SHOPI APRILA, NPM. 1903110001, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi ini saya beserta nilai-nilai ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Yang Menyatakan



**SHOPI APRILA**  
**NPM. 1903110001**

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah puji dan syukur kepada Allah SWT atas semua nikmat dan hidayah yang diberikan kepada kita setiap saat, sehingga dapat menyusun skripsi ini dengan baik. Skripsi ini merupakan hasil kerja keras dan kegigihan Peneliti selama beberapa bulan terakhir dan telah melakukan berbagai kegiatan untuk menyusun karya ini. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi kita semua khususnya Mahasiswa/I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) pada Program Studi Ilmu komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul “Analisis Framing Tentang Pemberitaan Kasus Pembunuhan Brigadir Pada Media Online Kompas.com dan Waspada.co.id. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan baik dalam informasi, teori, dan penggunaan kata serta kalimat. Peneliti sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun agar kedepannya menjadi lebih baik lagi.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua Peneliti Efri Zunaidi A.Md. dan Siti Lurie yang tanpa henti mendoakan Peneliti, serta selalu memberikan motivasi dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini. Kemudian ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos, M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Nurhasanah., S.Sos., M.I.KO selaku Dosen pembimbing akademik.
8. Bapak Dr. Ribut Priadi, S.Sos., M.I.Kom, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan berbagai pengalaman kepada peneliti.
9. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama perkuliahan.
10. Seluruh staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
11. Kepada sahabat seperjuangan Sarjana Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

yang telah memberikan saran, motivasi, dan sumbangan pemikiran dalam menulis skripsi, Nurul Khairunnisa Saragi. Semoga selalu sukses dan kita tetap dapat menjaga tali silaturahmi.

12. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat Peneliti sebutkan namanya satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian dan penyusunan skripsi ini.

Peneliti dengan penuh kesadaran menyadari bahwa penelitian ini mungkin masih jauh dari kesempurnaan dikarenakan keterbatasan waktu, kemampuan, dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, Peneliti dengan rendah hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca, yang nantinya dapat digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan penelitian ini. Akhir kata, Peneliti meyakini bahwa segala kesempurnaan hanya ada pada Allah SWT, dan Peneliti berharap agar kita senantiasa berada dalam lindungan-Nya.

Medan, Agustus 2023

Peneliti

**SHOPI APRILA**



**ANALISIS FRAMING TENTANG PEMBERITAAN KASUS  
PEMBUNUHAN BRIGADIR J PADA MEDIA ONLINE  
KOMPAS.COM DAN WASPADA.CO.ID**

**SHOPI APRILA  
190311001**

**ABSTRAK**

Pemberitaan kasus pembunuhan Brigadir J merupakan salah satu peristiwa yang menarik perhatian publik dan menjadi topik pemberitaan di media online. Hampir seluruh media, baik media cetak dan media online pemberitakan kasus pembunuhan Brigadir J termasuk media online kompas.com dan waspadaco.id. Penelitian ini memilih kompas.com dan waspada.co.id karena reputasi kredibilitas dan integritas jurnalistiknya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis framing atau penyajian berita mengenai kasus pembunuhan Brigadir J di dua media online, yaitu Kompas.com dan Waspada.com. Melalui analisis framing, dapat terlihat bagaimana media memilih dan mengolah informasi untuk membentuk persepsi publik terhadap peristiwa yang sama. Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing dengan pendekatan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Model analisis tersebut memiliki empat struktur, yaitu struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pemberitaan kasus pembunuhan Brigadir J, terdapat perbedaan framing antara Kompas.com dan Waspada.com. Perbedaan tersebut sangat signifikan jika dilihat dari beberapa aspek, seperti fokus berita dan pemilihan sumber, penggunaan bahasa dan tone berita, serta implikasi terhadap persepsi publik. Perbedaan yang menonjol terlihat bahwa Kompas.com lebih cenderung menggunakan framing yang bersifat objektif dan mengutamakan aspek hukum, sementara Waspada.com cenderung mengangkat framing yang emosional dan menekankan aspek tragedi atau kejahatan.

**Kata kunci** : *Analisis Framing, Kasus Brigadir J, Media online*

**FRAMING ANALYSIS OF REPORTING ON THE MURDER  
OF BRIGADIR J ON THE ONLINE MEDIA  
KOMPAS.COM AND WASPADA.CO.ID**

**SHOPI APRILA  
1903110001**

**ABSTRACT**

The news of the Brigadier J murder case was one of the events that attracted public attention and became a topic of news in online media. Almost all media, both print media and online media reported the Brigadier J murder case including online media *kompas.com* and *waspada.co.id*. This study chose *kompas.com* and *waspada.co.id* because of their reputation for credibility and journalistic integrity. This study aims to analyze the framing or presentation of news regarding the Brigadier J murder case in two online media, namely *Kompas.com* and *Waspada.com*. Through framing analysis, it can be seen how the media selects and processes information to shape public perception of the same event. This research is classified as qualitative research with a descriptive analysis approach. The analytical method used in this study is framing analysis with Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki model approach. The analysis model has four structures, namely syntactic, script, thematic and rhetorical structures. Data collection techniques in this study were carried out by observation and documentation. The results of this study show that in the reporting of the Brigadier J murder case, there is a difference in framing between *Kompas.com* and *Waspada.com*. The difference is very significant when viewed from several aspects, such as the focus of news and source selection, the use of language and news tone, and implications for public perception. The prominent difference is that *Kompas.com* are more likely to use framing that is objective and prioritizes legal aspects, while *Waspada.com* tend to increase framing that is emotional and emphasizes aspects of tragedy or crime

**Keywords :** *Framing analysis, The case of Brigadir J, Online media*

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Pembatasan Masalah.....	3
1.3. Rumusan Masalah.....	3
1.4. Tujuan Penelitian .....	4
1.5. Manfaat Penelitian .....	4
1.6. Sistematika Penelitian.....	4
BAB II .....	6
URAIAN TEORITIS .....	6
2.1. Komunikasi Massa.....	6
2.1.1. Pengertian Komunikasi Massa.....	6
2.1.2. Ciri-Ciri Komunikasi Massa.....	8
2.1.3. Fungsi Komunikasi Massa.....	10
2.2. Media Massa .....	11
2.2.1. Pengertian Media Massa.....	11
2.2.2. Jenis jenis Media Massa.....	11
2.2.3. Fungsi Media Massa .....	12
2.3. Media Online .....	12
2.3.1. Pengertian Media Online .....	12
2.3.2. Jenis Jenis Media Online .....	13
2.3.3. Perbedaan Media Online dan Media Konvensional.....	14
2.4. Berita.....	15
2.4.1. Pengertian Berita.....	15

2.4.2. Nilai Berita.....	16
2.4.3. Headline News .....	18
2.4.4. Teori Konstruksi Realitas Sosial.....	18
2.4.5. Teori Konstruksi Realitas Media .....	19
2.4.6. Teori Level Pengaruh Media .....	20
2.5. Analisis Framing.....	22
2.5.1. Pengertian Analisis Framing.....	22
2.5.2. Model Analisis Framing Zhongdong Pan dan Gerald M. Kosicki .....	25
BAB III .....	26
METODE PENELITIAN .....	26
3.1. Jenis Penelitian.....	26
3.2. Kerangka Konsep.....	27
3.3. Defenisi Konsep.....	27
3.4. Kategorisasi Penelitian.....	29
3.5. Unit Analisis .....	30
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.7. Teknik Analisis Data.....	33
3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	33
BAB IV .....	34
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	34
4.1. Hasil Penelitian .....	34
4.2. Pembahasan .....	35
BAB V .....	110
PENUTUP .....	110
5.1. Simpulan.....	110
5.2. Saran.....	112
Daftar Pustaka.....	114

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Analisis Framing Menurut Para Ahli.....	23
Tabel 2.2	Model Analisis Framing Zhongdong Pan dan Gerald M. Kosicki ..	25
Tabel 4.1	Temuan Data Berita Kompas.com.....	34
Tabel 4.2	Temuan Data Berita Waspada.co.id .....	34
Tabel 4.3	Analisis Berita 1 Kompas.com .....	58
Tabel 4.4	Analisis Berita 2 Kompas.com .....	62
Tabel 4.5	Analisis Berita 3 Kompas.com .....	66
Tabel 4.6	Analisis Berita 4 Kompas.com .....	71
Tabel 4.7	Analisis Berita 5 Kompas.com .....	75
Tabel 4.8	Analisis Berita 6 Kompas.com .....	79
Tabel 4.3	Analisis Berita 1 Waspada.co.id.....	84
Tabel 4.4	Analisis Berita 2 Waspada.co.id.....	88
Tabel 4.5	Analisis Berita 3 Waspada.co.id.....	93
Tabel 4.6	Analisis Berita 4 Waspada.co.id.....	97
Tabel 4.7	Analisis Berita 5 Waspada.co.id.....	101
Tabel 4.8	Analisis Berita 6 Waspada.co.id.....	105

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Analisis Berita 1, Sumber Kompas.com .....	57
Gambar 4.2	Analisis Berita 2, Sumber Kompas.com .....	62
Gambar 4.3	Analisis Berita 3, Sumber Kompas.com .....	66
Gambar 4.4	Analisis Berita 4, Sumber Kompas.com .....	70
Gambar 4.5	Analisis Berita 5, Sumber Kompas.com .....	75
Gambar 4.6	Analisis Berita 6, Sumber Kompas.com .....	79
Gambar 4.7	Analisis Berita 1, Sumber Waspada.co.id.....	83
Gambar 4.8	Analisis Berita 2, Sumber Waspada.co.id.....	88
Gambar 4.9	Analisis Berita 3, Sumber Waspada.co.id.....	93
Gambar 4.10	Analisis Berita 4, Sumber Waspada.co.id.....	97
Gambar 4.11	Analisis Berita 5, Sumber Waspada.co.id.....	101
Gambar 4.12	Analisis Berita 6, Sumber Waspada.co.id.....	105

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pembunuhan merupakan tindakan kriminal yang paling serius dan keji dalam hukum pidana. Setiap tahunnya, banyak nyawa melayang akibat kejahatan ini, termasuk di dalamnya aparat kepolisian yang berupaya menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat. Salah satu kasus yang menarik perhatian adalah pembunuhan yang menimpa seorang anggota kepolisian, Brigadir J

Kasus ini bermula dari Brigadir J yang diduga meninggal setelah terlibat dalam baku tembak. Insiden tersebut terjadi di rumah dinas Irjen Ferdy Sambo, di Kompleks Polri, Duren Tiga, Jakarta Selatan, pada Jumat (8 Juli 2022). Menurut Polri, Brigadir J, yang merupakan sopir istri Ferdy Sambo, PC, diduga terlibat dalam baku tembak dengan Bharada E, yang merupakan ajudan Kadiv Propam. Dikatakan bahwa baku tembak tersebut dipicu oleh tindakan pelecehan yang dilakukan oleh Brigadir J terhadap PC. Penelitiannya, akibat dari insiden ini, Brigadir J meninggal dunia.

Peristiwa ini menjadi kontroversial karena beberapa hal yang dianggap janggal oleh beberapa pihak. Muncul kecurigaan karena adanya luka-luka pada tubuh Brigadir J, adanya klaim CCTV di rumah Sambo yang rusak, dan hilangnya tiga ponsel milik Brigadir J. Hal ini memunculkan dugaan bahwa kematian Brigadir J mungkin merupakan hasil dari pembunuhan yang direncanakan dengan sengaja.

Hal ini menarik perhatian banyak media online, termasuk media online Kompas.com dan Waspada.co.id. Karena kasus ini dianggap sebagai kejahatan serius yang melibatkan seorang anggota kepolisian, sehingga menjadi sorotan utama. Selama jangka waktu dari bulan Juli 2022 hingga Februari 2023, media online Kompas.com telah mengunggah sebanyak 917 berita mengenai kasus pembunuhan Brigadir J. Sementara itu, media online Waspada.co.id juga telah mengunggah 380 berita mengenai kasus pembunuhan Brigadir J dalam periode yang sama.

Dari keseluruhan berita yang diunggah oleh media online Kompas.com dan Waspada.co.id, peneliti mengkategorikan berita tersebut menjadi tiga bagian. Pertama, berita awal mengenai kasus pembunuhan Brigadir J dan kedua, pengungkapan motif kasus tersebut serta yang ketiga, berita tentang penetapan tersangka dalam kasus pembunuhan Brigadir J, dalam periode dua bulan pada tanggal Juli sampai dengan Agustus 2023

Sebagai hasil dari pengkategorian berita tersebut, terdapat enam berita yang dianalisis secara keseluruhan enam berita diambil dari platform media online Kompas.com, dan tiga berita lainnya diambil dari platform media online Waspada.co.id.

Peneliti memilih Kompas.com dan Waspada.co.id sebagai subjek penelitian karena dianggap relevan dan signifikan dengan reputasi kredibilitas dan integritas jurnalistik yang telah dibangun oleh kedua platform ini.

Peneliti berharap untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana kedua media ini melaporkan dan menghadirkan berita tentang kasus pembunuhan Brigadir J, serta bagaimana framing mereka dalam menyajikan informasi kepada publik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam memahami peran media dalam menyajikan berita tentang kejahatan dan dampaknya terhadap persepsi publik.

## **1.2. Pembatasan Masalah**

Agar lebih terarah antar masalah yang dikemukakan dengan pembahasannya, dan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Maka peneliti akan memfokuskan berita yang dianalisis, berita peristiwa awal kasus pembunuhan Brigadir J, berita pengungkapan motif kasus pembunuhan Brigadir J, serta berita penetapan tersangka kasus pembunuhan Brigadir J. Dari periode yang sudah dijelaskan di latar belakang masalah.

Dan objek penelitian ini adalah berita headline dari awal peristiwa, pengungkapan, dan penetapan tersangka kasus pembunuhan Brigadir J

## **1.3. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, peneliti mencoba untuk melakukan analisis framing terkait pemberitaan tentang kasus pembunuhan Brigadir J di media online [kompas.com](http://kompas.com) dan [waspada.co.id](http://waspada.co.id), untuk melihat bagaimana framing yang dilakukan media tersebut. Jadi rumusan masalahnya adalah: “Bagaimana framing media online [kompas.com](http://kompas.com) dan [waspada.co.id](http://waspada.co.id) dalam mempresentasikan kasus pembunuhan Brigadir J?”

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis framing media online pembunuhan Brigadir J di media online Kompas.com dan Waspada.co.id untuk mengetahui kecenderungan dari berita kasus pembunuhan Brigadir J.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah secara akademis dan praktis:

- a. Manfaat Akademis dari penelitian ini adalah sebagai bahan pengetahuan bagaimana pembingkai berita dari media online pembunuhan Brigadir J di media online Kompas.com dan Waspada.co.id.
- b. Manfaat Praktis dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada mahasiswa yang tertarik menganalisis soal pemberitaan di media online.

#### **1.6. Sistematika Penelitian**

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bagian ini berisi tentang uraian dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian.

##### **BAB II : URAIAN TEORITIS**

Menguraikan tentang Analisis Framing, Konstruksi Realitas Sosial, Berita, Media Online.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Kategorisasi Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Waktu dan Lokasi Penelitian.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisikan Pembahasan dan Hasil Analisis Framing Pada Pemberitaan tentang kasus pembunuhan Brigadir J pada media online kompas.com dan waspada.co.id

**BAB V : PENUTUP**

Bagian penutup isi merupakan uraian dan penjelasan tentang Simpulan dan Saran.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1. Komunikasi Massa**

##### **2.1.1. Pengertian Komunikasi Massa**

Komunikasi massa adalah proses di mana organisasi media membuat dan menyebarkan pesan kepada khalayak banyak (publik). Organisasi-organisasi media ini akan menyebarluaskan pesan-pesan yang akan memengaruhi dan mencerminkan kebudayaan suatu masyarakat, lalu informasi ini akan mereka hadirkan serentak pada khalayak luas yang beragam. Hal ini membuat media menjadi bagian dari salah satu institusi yang kuat di masyarakat. Dalam komunikasi massa, media massa menjadi otoritas tunggal yang menyeleksi, memproduksi pesan, dan menyampaikannya pada khalayak. (Nazarullah, 2018)

Dalam pendahuluan ini akan dikemukakan pengertian komunikasi massa, masing-masing definisi tentu akan berbeda pandangan para ahli terhadap komunikasi massa

Definisi komunikasi massa menurut Bittner yang paling sederhana dikemukakan oleh Bittner (Rakhmat, seperti yang disitir Komala, dalam Karnilh, dkk. 1999), yakni: komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (massa communication is messages communicated through a mass medium to a large number. of people). Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa. Jadi, sekalipun komunikasi itu disampaikan kepada khalayak yang

banyak, seperti rapat akbar di lapangan luas yang dihadiri oleh ribuan, bahkan puluhan ribu orang, jika tidak menggunakan media: massa, maka itu bukan komunikasi massa. Media komunikasi yang termasuk media massa adalah radio siaran dan televisi keduanya dikenal sebagai media elektronik; surat kabar dan majalah- keduanya disebut dengan media cetak; serta media film. Film sebagai media komunikasi massa adalah film bioskop.

Definisi komunikasi massa menurut Gerbner yang lebih rinci dikemukakan oleh ahli komunikasi yang lain, yaitu Gerbner.

Menurut Gerbner (1967) "Mass communication is the technologically and institutionally based production and distribution of the most broadly shared continuous flow of messages in industrial societies". (Komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat Indonesia (Rakhmat, seperti yang dikutip Komala, dalam Kamilah, dkk. 1999). Dari definisi Gerbner tergambar bahwa komunikasi massa itu menghasilkan suatu produk berupa pesan-pesan komunikasi. Produk tersebut disebar, didistribusikan kepada khalayak luas secara terus menerus dalam jarak waktu yang tetap, misalnya harian, mingguan, dua mingguan, atau bulanan. Proses memproduksi pesan tidak dapat dilakukan oleh perorangan, melainkan harus oleh lembaga, dan membutuhkan suatu teknologi tertentu, sehingga komunikasi massa akan banyak dilakukan oleh masyarakat industri. (Romli, 2016).

### 2.1.2. Ciri-Ciri Komunikasi Massa

Ciri-ciri komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik media audio visual maupun media cetak. Komunikasi massa selalu melibatkan lembaga, dan komunikatornya bergerak dalam organisasi yang kompleks. Apabila pesan itu disampaikan melalui media pertelevisian maka prosesnya komunikator melakukan suatu penyampaian pesan melalui teknologi audio visual secara verbal maupun nonverbal dan nyata. Adapun beberapa ciri-ciri komunikasi massa sebagai berikut.

1. Pesan Bersifat Umum Komunikasi massa bersifat terbuka, artinya komunikasi massa itu ditunjukkan untuk semua orang dan tidak ditujukan untuk sekelompok orang tertentu. Oleh karena itu, komunikasi massa bersifat umum.
2. Komunikannya Anonim dan Heterogen Pada komunikasi antarpersonal, komunikator akan mengenal komunikannya dan mengetahui identitasnya. Sedangkan dalam komunikasi massa, komunikator tidak mengenal komunikan (anonim), karena komunikasinya menggunakan media dan tidak tatap muka secara langsung.
3. Media Massa Menimbulkan Keserempakan Kelebihan komunikasi massa dibandingkan dengan komunikasi lainnya, adalah jumlah sasaran Khalayak atau komunikan yang dicapainya relatif banyak dan tidak terbatas, bahkan lebih dari itu, komunikan yang banyak tersebut secara serempak pada waktu yang bersamaan memperoleh pesan yang sama.

Effendi (1981) mengartikan keserempakan media massa itu sebagai keserempakan kontak dengan sejumlah besar penduduk dari jarak yang jauh dari komunikator, dan penduduk tersebut satu sama lainnya berada dalam keadaan terpisah.

4. Komunikasi Lebih Mengutamakan Isi dari pada Hubungan Salah satu prinsip komunikasi mempunyai dimensi isi dan dimensi hubungan. Dimensi isi menunjukkan muatan atau isi komunikasi. Yaitu apa yang dikatakan dan apa yang dilakukan, sedangkan dimensi hubungan menunjukkan bagaimana cara mengatakannya, yang juga mengisyaratkan bagaimana hubungan para peserta komunikasi. Sementara, menyebutnya sebagai proporsi unsur isi dan unsur hubungan.
5. Komunikasi Massa Yang Bersifat Satu Arah Selain ada ciri yang merupakan keunggulan komunikasi massa, ada juga ciri komunikasi massa yang merupakan kelemahannya. Karena komunikasinya melalui media massa, yang bersifat satu arah, maka komunikator dan komunikasinya tidak dapat melakukan kontak secara langsung.
6. Stimulasi Alat Indra yang Terbatas Ciri komunikasi massa lainnya yang dapat dianggap salah satu kelemahannya, adalah stimulasi alat indra yang terbatas. Dalam komunikasi massa, stimulasi alat indra bergantung pada jenis media massa. Pada surat kabar dan majalah pembaca hanya melihat, pada radio siaran dan rekaman auditif audience hanya mendengar, sedangkan pada media televisi dan film audience menggunakan indra penglihatan dan pendengar.

7. Umpan Balik Tertunda dan Tidak Langsung. Dalam dunia komunikasi, komponen umpan balik atau yang lebih populer disebut dengan feedback merupakan faktor penting dalam proses komunikasi. Begitu pula dengan komunikasi seringkali dibutuhkan guna mendapatkan feedback yang disampaikan oleh komunikasinya. Umpan balik sebagai respons mempunyai volume yang tidak terbatas artinya, komunikator komunikasi massa tidak dapat dengan segera mengetahui reaksi khalayak terhadap pesan yang disampaikannya. (Kurniawan & Yulistyo, 2018)

### **2.1.3. Fungsi Komunikasi Massa**

Para ahli komunikasi massa telah membuat pemetaan yang beragam mengenai fungsi penting komunikasi massa dalam masyarakat modern:

Komunikasi massa adalah salah satu aktivitas sosial yang berfungsi di masyarakat. Menurut, Robert K. Merton mengemukakan bahwa fungsi aktivitas memiliki dua aspek, yaitu:

- a. Fungsinya (manifest function) adalah fungsi nyata yang diinginkan.
- b. Fungsi tidak nyata atau tersembunyi (latent function), yaitu fungsi tidak diinginkan. Sehingga pada dasarnya, setiap fungsi sosial dalam masyarakat itu memiliki efek fungsional dan disfungsional. Selain fungsi nyata (manifest function) dan fungsi tidak nyata (latent function), setiap aktivitas sosial juga berfungsi melahirkan (bearing function) fungsi-fungsi sosial lain, bahwa manusia memiliki kemampuan beradaptasi yang sangat sempurna.

Sehingga setiap fungsi sosial yang dianggap membahayakan dirinya, walau ia akan mengubah fungsi-fungsi suasana yang ada. (Nida, 2014)

## **2.2. Media Massa**

### **2.2.1. Pengertian Media Massa**

Media massa adalah alat yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pesan. Media massa menjadi penting karena memang memiliki kekuatan. Bukan sekedar mampu menyampaikan pesan kepada khalayak tetapi lebih karena media menjalankan fungsi mendidik, mempengaruhi, menginformasikan dan menghibur. Adapun dalam UU no. 40/1999 disebutkan fungsi pers adalah pers nasional mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, dan media kontrol sosial. Kontrol sosial itu bisa berupa keikutsertaan rakyat dalam pemerintahan, pertanggungjawaban pemerintah pada rakyat. Media massa mempunyai peran yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat, hal ini disebabkan masyarakat yang konsumtif akan suatu informasi yang dapat menunjang kehidupan mereka. (Makhshun & Khalilurahman, 2018)

### **2.2.2. Jenis jenis Media Massa**

Sebagai sarana komunikasi massa, media massa dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu, media cetak (surat kabar, majalah, tabloid, dan lainnya), media elektronik (televisi dan radio). Keberadaan media tersebut tidak lepas dari perkembangan dan kemajuan dari teknologi komunikasi itu sendiri. (Suci Apriyanti, 2021)

### **2.2.3. Fungsi Media Massa**

Menurut Elvinaro Fungsi media massa bisa dibagi menjadi lima:

1. Pengawasan (surveillance)
2. Penafsiran (Interpretation)
3. Pertalian (Linkage)
4. Penyebaran Nilai – Nilai (Transmission of Value)
5. Hiburan (Entertainment). (Habibie, 2018)

### **2.3. Media Online**

#### **2.3.1. Pengertian Media Online**

Media online merupakan segala jenis media atau sarana komunikasi yang tersaji secara online melalui koneksi internet, seperti email, website, blog, media sosial, jejaring sosial, termasuk aplikasi chatting seperti WhatsApp dan Line. Pengertian Media Online secara sempit atau dalam konteks media massa/pers adalah situs web berita, portal berita, atau surat kabar dan majalah online. Media online adalah situs web yang berfungsi sebagai forum online atau sarana interaksi sosial, pergaulan, pertemanan, antara orang-orang di seluruh dunia. Forum online ini juga berfungsi sebagai sarana berbagi atau bertukar informasi, saling komentar, dan sebagainya. Termasuk media sosial adalah Blog, Facebook, Twitter, Youtube, Instagram, LinkedIn, Flickr. (Fikri et al., 2022)

Hal ini dikarenakan media online memiliki beberapa sifat diantaranya adalah interaktif dan egaliter. Menjadi bagian dari media massa generasi ketiga,

kemunculan media online di Indonesia diawali dari peristiwa lengsernya Orde Baru tahun 1998, dimana masyarakat membutuhkan sebuah media alternatif untuk menjawab kebutuhan akan informasi seketika, maka pada tahun itu pula munculah [www.detik.com](http://www.detik.com) sebagai bentuk media online pertama di Indonesia. (E.B, 2013)

### **2.3.2. Jenis Jenis Media Online**

Jenis-jenis Media Online Secara teknis atau "fisik", media online adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Termasuk kategori media online adalah portal, website (situs web, termasuk blog dan media sosial seperti Facebook dan Twitter), radio online, TV online, dan email. Yang menjadi objek kajian dalam pembahasan buku ini adalah media online berupa website, utamanya website berita (news online media), karena situs berita merupakan media online yang paling umum diaplikasikan dalam praktik jurnalistik modern dewasa ini.

Media online berupa situs berita bisa kita klasifikasi kan menjadi lima kategori:

1. Situs berita berupa "edisi online" dari media cetak surat- kabar atau majalah, seperti [republika online](http://republika.com), [kompas cybermedia](http://kompas.com), [media-indonesia.com](http://media-indonesia.com), [seputar-indonesia.com](http://seputar-indonesia.com), [pikiran-rakyat.com](http://pikiran-rakyat.com), dan [tribunjabar.co.id](http://tribunjabar.co.id).
2. Situs berita berupa "edisi online" media penyiaran radio, seperti Radio Australia ([radioaustralia.net.au](http://radioaustralia.net.au)) dan Radio Nederland ([rnw.nl](http://rnw.nl)).
3. Situs berita berupa "edisi online" media penyiaran televisi, seperti [CNN.com](http://CNN.com), [metrotunews.com](http://metrotunews.com) dan [liputan6.com](http://liputan6.com).

4. Situs berita online "murni" yang tidak terkait dengan media cetak atau elektronik, seperti antaranews.com, detik. com, dan VIVA News.
5. Situs "indeks berita" yang hanya memuat link-link berita dari situs berita lain, seperti Yahoo! News, Plasa.msn. com, NewsNow, dan Google News, layanan kompilasi. Berita yang secara otomatis, menampilkan berita dari berbagai media online. (Bangun et al., 2019)

Dari sisi pemilik atau publisher, jenis-jenis website dapat digolongkan menjadi enam jenis:

1. News Organization Website: situs lembaga pers atau penyiaran, misalnya edisi online surat kabar, televisi, agen berita, dan radio.
2. Commercial Organization Website: situs lembaga bisnis atau perusahaan, seperti manufaktur, retailer, dan jasa keuangan, termasuk toko-toko online (online store) dan bisnis online.
3. Website Pemerintah: di Indonesia ditandai dengan domain .go.id seperti indonesia.go.id (Portal Nasional Indonesia), setneg.go.id, dan dpr.go.id.
4. Website Kelompok Kepentingan (Interest Group), termasuk website ormas, parpol, dan LSM.
5. Website Organisasi Non-Profit: seperti lembaga amal atau grup komunitas
6. Personal Website (Blog). (Nurhayati & Ristanto, 2017)

### **2.3.3. Perbedaan Media Online dan Media Konvensional**

Media sosial (social media) atau media online telah menjadi bagian dari kehidupan manusia modern saat ini. Pesatnya perkembangan internet beberapa tahun belakangan, ternyata membawa dampak tersendiri bagi media konvensional

lainnya, termasuk surat kabar. Dampak media online terhadap media cetak sangat terasa, fakta di lapangan saat ini yang Peneliti temukan sudah sangat jarang orang membeli koran untuk membaca berita, yang membeli hanya kalangan tua saja, sedangkan kalangan muda lebih memilih media sosial, karena fasilitas internet pada handpone cerdas membuat masyarakat lebih mudah mengakses informasi. Berita dari media sosial bisa memberikan informasi yang sangat cepat melalui teks, foto dan video, membuat khalayak lebih memilih media ini dari pada media konvensional (media cetak) dalam mengakses informasi. (Nurhayati & Ristanto, 2017)

## **2.4. Berita**

### **2.4.1. Pengertian Berita**

Berita dalam satu stasiun lembaga penyiaran merupakan program yang menjadi daya tarik tersendiri dari salah satu lembaga penyiaran yang bersangkutan kepada pemirsa atau pemirsanya. Hal ini bisa menjadi alasan bagi setiap audiens baru untuk memilih atau pindah ke stasiun televisi tersebut (Santoso et al., 2016)

Kata “Berita” sendiri berasal dari bahasa Sanskerta, *vrit* (artinya ada atau terjadi) atau *vritta* (artinya kejadian atau peristiwa). Sedangkan kamus besar bahasa Indonesia menyebutkan, berita adalah “laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat”. Van Dijk memberikan tiga pengertian terhadap berita :

1. New information about events, things or persons.
2. A (Tv or radio) program type in which news item are presented.
3. A news item or news report, i.e., a text or discourse on radio, on TV or in the newspaper, in which new information is given about recent events.

Dari ketiga pengertian berita di atas menurut Van Dijk, bisa disimpulkan bahwa pengertian berita adalah informasi yang baru tentang peristiwa, sesuatu hal atau informasi seseorang, atau program televisi atau radio yang berisi informasi yang disajikan, atau juga suatu informasi yang termuat pada surat kabar yang berisi informasi tentang peristiwa yang baru saja terjadi. (Wahab, 2019)

Berita itu sendiri memiliki banyak pengertian. Diantaranya adalah disebutkan oleh para pakar yang bertitik tolak dari dunia surat kabar sebagai berikut:

Paul De Massenner mengemukakan bahwa berita adalah informasi yang penting dan menarik minat khalayak. Menurut Charnley dan James M. Neal, berita adalah laporan tentang suatu peristiwa, opini, kecenderungan, situasi, kondisi, interpretasi yang penting, menarik, masih baru dan harus secepatnya disampaikan kepada khalayak.

Sedangkan menurut Sumadiria, berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media online internet. (Rani, 2013)

#### **2.4.2. Nilai Berita**

Nilai berita menjadi suatu ukuran berita atau yang bisa diterapkan yang dapat menentukan berita itu layak untuk diterbitkan atau tidak. Nilai Berita tersebut antara lain:

- a. Immediacy, atau kerap di istilahkan dengan timelines, artinya terkait dengan kesegaran peristiwa yang dilaporkan. Sebuah berita sering dinyatakan sebagai laporan dari apa yang baru saja terjadi.
- b. Proximity, adalah keterdekatan peristiwa dengan pembaca atau pemirsa dalam keseharian hidup mereka. Orang-orang akan tertarik dengan berita yang menyangkut kehidupan mereka.
- c. Consequence, berita yang mengubah kehidupan pembaca adalah berita yang mengandung nilai konsekuensi.
- d. Conflict, peristiwa perang, demonstrasi, atau kriminal merupakan contoh elemen konflik di dalam pemberitaan.
- e. Oddity, peristiwa yang tidak biasa terjadi ialah sesuatu yang akan diperhatikan segera oleh masyarakat.
- f. Seks, Seks kerap menjadi elemen utama dari sebuah pemberitaan, tapi sering pula seks menjadi elemen tambahan bagi pemberitaan tertentu, seperti pada berita sports, selebritis, dan kriminal.
- g. Emotion, Elemen emotion ini kadang dinamakan elemen human interest. Elemen ini menyangkut kisah-kisah yang mengandung kesedihan, kemarahan, simpati, ambisi, cinta, kebencian, kebahagiaan, atau humor.
- h. Prominence, elemen ini adalah unsur yang menjadi dasar istilah “names make news”, nama membuat berita. Unsur keterkenalan selalu menjadi incaran pembuat berita.

- i. Suspense, elemen ini menunjukkan sesuatu yang ditunggu-tunggu, terhadap sebuah peristiwa oleh masyarakat. Kisah berita yang menyampaikan fakta tetap merupakan hal yang penting. Kejelasan fakta dituntut masyarakat.
- j. Progress, elemen ini merupakan elemen “perkembangan” peristiwa yang ditunggu masyarakat. (Akbar et al., 2013)

### **2.4.3. Headline News**

Headline dapat di artikan sebagai berita utama. Secara bahasa head berarti kepala, line berarti garis. Jadi headline dapat diartikan kepala garis atau kepala berita. Terdapat dua pengertian tentang headline. headline sebagai judul berita, dan headline sebagai berita utama yang ditonjolkan. Cirinya menggunakan huruf lebih besar dibanding dengan yang lain. Jadi, ketika orang bilang headline, maka apa yang dimaksud adalah berita utama.

Menurut Tom E. Rolnicki et. Al. Di dalam buku Pengantar Dasar Jurnalisme yang diterjemakan oleh Tri Wibowo, headline itu penting, sebab headline dapat meringkas fakta penting dari berita. Headline memudahkan pembaca mencari dan memilih berita di koran, majalah, atau yearbook. headline mengomunikasikan mood berita. Headline memberi pembaca semacam pemahaman nada berita. Berita ringan dapat disampaikan dengan kata-kata yang ringan dan lincah. Berita utama akan menggunakan headline yang langsung dan informatif yang menandai arti penting relatif dari suatu berita. (Tohir, 2013)

### **2.4.4. Teori Konstruksi Realitas Sosial**

Realitas merupakan konstruksi sosial yang diciptakan oleh individu. Namun demikian kebenaran suatu realitas sosial bersifat relatif, yang berlaku sesuai konteks spesifik yang dinilai relevan oleh pelaku sosial. (Santoso, 2016)

Teori konstruksi realitas sosial pertama kali diperkenalkan oleh Peter Berger bersama Thomas Luckman dalam bukunya yang berjudul *The Social Construction of Reality*. Peter Berger dan Thomas Luckman menyatakan bahwa pengertian dan pemaknaan terhadap sesuatu muncul akibat adanya komunikasi dengan orang lain. Bahkan didalamnya terdapat realitas sosial yang tidak lebih sekedar dari konstruksi sosial dalam komunikasi tertentu. (Pratiwi, 2018)

Artinya, ketika membuat berita, wartawan memperhitungkan khalayak yang akan membaca berita tersebut. Karena, berita pada dasarnya bukan suatu ruang vakum, ia seperti layaknya sebuah cerita; menyapa dan mengajak dialog pembaca.

#### **2.4.5. Teori Konstruksi Realitas Media**

Menurut Nashrudin, Primagara, dan Agustin, Konstruksi terhadap realitas dapat dipahami sebagai upaya “menceritakan” konseptualisasi dalam sebuah peristiwa, keadaan serta benda. Dengan demikian, media massa bisa memilih kejadian mana yang layak di ekspos sebagai berita dan mana yang tidak layak. Dalam membingkai realitas, media massa mendefinisikan peristiwa dan sumber berita yang disajikan untuk masyarakat. (Wibowo, 2019)

Proses konstruksi sosial melalui media massa memperkuat proses konstruksi realitas sosial yang merupakan konsekuensi dari kelebihan media

massa dalam mempengaruhi realitas. Media dalam memproduksi teks media massa dalam menghadirkan realitas melibatkan rutinitas media, redaksi media, dan eksternal media.

Realitas media juga berhubungan dengan cara masing-masing media menghimpun informasi terhadap realitas untuk mendapatkan informasi yang valid. (Ar et al., 2020)

Menurut Shoemaker dan Reese terdapat beberapa level terkait dengan pengaruh isi media antara lain :

1. Adanya pengaruh dari individu pekerja media (individual level)
2. Pengaruh dari rutinitas media (media routines level)
3. Pengaruh dari organisasi media (organizational level)
4. Pengaruh dari luar media (outside media level)
5. Pengaruh ideologi (ideology level). (Krisdianto, 2014)

#### **2.4.6. Teori Level Pengaruh Media**

Dalam teori ini akan terlihat seberapa besar hierarki pengaruh dalam sebuah berita pada tiap-tiap level yang diperkenalkan oleh Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese :

##### **a. Level Pengaruh Individu Pekerja Media**

Pengaruh individu sebagai pengaruh yang pertama pada sebuah pemberitaan di sebuah media. Arah pemberitaan suatu media dan unsur-unsur

yang diberitakan tidak dapat dilepaskan dari faktor-faktor seorang wartawan atau reporter, karena dalam hal ini mereka terjun langsung mencari, mengumpulkan, dan membuat berita.

- Faktor pertama yang membentuk individu adalah latar belakang dan karakteristik seorang jurnalis dilihat dari segi pendidikan seorang jurnalis.
- Faktor kedua yang dapat membentuk faktor individual level adalah faktor kepercayaan, nilai-nilai dan perilaku pada seorang jurnalis.
- Faktor ketiga yang membentuk individu adalah profesionalitas dan kode etik yang diikuti oleh seorang wartawan dan reporter.

b. Level Rutinitas Media

Level rutinitas media merupakan terkait dengan efek pada pemberitaan dilihat dari sisi rutinitas media. Ketika sebuah media rutin terbentuk oleh tiga unsur yang saling berkaitan yaitu sumber berita (suppliers), organisasi media (processor), dan audiens (consumers). Ketiga unsur ini saling berhubungan dan berkaitan dan pada akhirnya membentuk pemberitaan pada sebuah media

c. Level Pengaruh Organisasi Media

Level ketiga dalam teori hierarki pengaruh media adalah level organisasi media. Pembahasan tentang level pengaruh organisasi ini, biasanya membahas tentang kepemilikan. Titik fokus level ini adalah pada pemilik atau pemimpin media yang menentukan kebijakan sebuah media.

d. Level Pengaruh Luar Organisasi Media

Level keempat dari teori hierarki pengaruh media adalah pengaruh dari luar organisasi media yang bisa disebut juga extra media level. Extra media level

adalah pengaruh-pengaruh pada isi media yang berasal dari luar organisasi media itu sendiri. Maka dari itu, setiap media harus memperhatikan isi berita yang disajikan agar tetap sejalan dengan faktor-faktor dari luar media dan untuk mempertahankan kelangsungan hidup media

e. Level Pengaruh Ideologi Media

Level yang terakhir pada teori hierarki pengaruh Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese adalah level pengaruh ideologi pada konten media. Berbeda dengan level pengaruh media sebelumnya yang tampak konkret, level ideologi ini abstrak. Level ini berhubungan dengan konsepsi atau posisi seseorang dalam menafsirkan realitas dalam sebuah media. (Asrianti et al., 2019)

## **2.5. Analisis Framing**

### **2.5.1. Pengertian Analisis Framing**

Analisis framing pada umumnya digunakan dalam penelitian teks media. framing telah berkembang selama beberapa dekade terakhir ini karena media massa semakin tersebar di mana-mana di masyarakat. Orang mengandalkan media untuk informasi dan akses ke acara lokal, nasional, dan dunia. Ketergantungan kepada media ini penting untuk disikapi karena berita pada dasarnya adalah narasi dan interpretasi. (Santoso, 2021)

Menurut Eriyanto, pada dasarnya framing adalah metode untuk mengetahui bagaimana cara bercerita (story telling) media atas peristiwa, dengan melihat bagaimana peristiwa dipahami dan di bingkai oleh media. Namun begitu, organisasi juga dapat melakukan framing dalam pesan-pesan komunikasi yang

mereka sampaikan. Pernyataan yang disampaikan oleh organisasi pun baik itu melalui siaran pers atau website perusahaan, juga merupakan sebuah konstruksi atas realitas. Menurut Kriyanto, Organisasi mengemas pesan yang mereka sampaikan dengan frame tertentu bertujuan untuk mendefinisikan suatu peristiwa atau isu dan bertujuan untuk mempengaruhi opini publik sehingga tercipta citra organisasi yang positif. Terdapat empat model framing yang populer yakni Pan & Kosicki, Entman, Edelman, dan Gamson. (Prasty, n.d.)

Berikut beberapa definisi mengenai framing yang dikemukakan para ahli

Definisi Framing Menurut Para Ahli

**Table 2.1 Analisis Framing Menurut Para Ahli**

(Eriyanto, 2015)

Robert N. Entman	Proses seleksi dari berbagai aspek realitas sehingga bagian tertentu menonjol ketimbang aspek lain. Ia juga menyertakan penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga sisi tertentu mendapatkan alokasi lebih besar daripada sisi yang lain.
William Gamson	A. Cara bercerita atau gugusan ide-ide yang terorganisir sedemikian rupa dan menghadirkan konstruksi makna peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek suatu wacana. Cara bercerita itu terbentuk dalam sebuah kemasan ( <i>package</i> ). Kemasan itu semacam skema struktur pemahaman yang digunakan individu untuk mengkonstruksi makna pesan-pesan yang disampaikan, serta untuk menafsirkan makna pesan-pesan yang ia terima.
Todd Gitlin	Strategi bagaimana realitas/dunia dibentuk dan disederhanakan sedemikian rupa untuk ditampilkan kepada khalayak pembaca. Peristiwa-peristiwa ditampilkan dalam pemberitaan agar tampak menonjol dan menarik perhatian khalayak pembaca. Itu dilakukan dengan seleksi, pengulangan, dan presentasi aspek tertentu dari realitas.

---

David E. Snow and Robert Sanford	Pemberian makna untuk menafsirkan peristiwa dan kondisi yang relevan. Frame mengorganisasikan sistem kepercayaan dan diwujudkan dalam kata kunci tertentu, anak kalimat, citra tertentu, sumber informasi, dan kalimat tertentu.
Amy Binder	Skema interpretasi yang digunakan oleh individu untuk menempatkan, menafsirkan, mengidentifikasi, dan melabeli peristiwa secara langsung. Frame mengorganisir peristiwa yang kompleks ke dalam bentuk dan pola yang mudah dipahami dan membantu individu untuk mengerti makna peristiwa.
Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki	Strategi konstruksi dan memproses berita. Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode informasi, menafsirkan peristiwa, dan dihubungkan dengan rutinitas dan konvensi pembentukan berita.

---

### 2.5.2. Model Analisis Framing Zhongdong Pan dan Gerald M. Kosicki

Menurut (Eriyanto, 2002) dalam pendekatan ini, perangkat framing dibagi dalam empat struktur besar. Pertama, struktur sintaksis. Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa dalam bentuk susunan umum berita. Dapat diamati dari bagian berita (lead, latar, headline, kutipan yang diambil dan sebagainya). Kedua, struktur skrip. Skrip berhubungan dengan bagaimana

**Tabel 2.2 Model Analisis Framing Zhongdong Pan dan Gerald M. Kosicki**

(Prastya, n.d.)

Komponen Framing	Penjelasan
Struktur Sintaksis	Menjelaskan bagaimana cara menyusun fakta. Susunan fakta dilihat dari judul, pengantar informasi (lead), latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, penutup
Struktur Skrip	Menjelaskan bagaimana cara mengisahkan fakta. Untuk elemen yang diamati adalah kelengkapan berita 5W + 1H
Struktur Tematik	Menjelaskan bagaimana cara menuliskan fakta. beberapa elemen yang dapat diamati dari perangkat tematik ini, di antaranya detil, bentuk kalimat, hubungan antar kalimat, dan kata ganti
Struktur Retoris	Digunakan untuk membuat citra, meningkatkan penonjolan pada sisi tertentu dan meningkatkan gambaran yang diinginkan dari suatu tulisan. Struktur retoris dari wacana berita juga menunjukkan kecenderungan bahwa apa yang disampaikan tersebut adalah suatu kebenaran. Ada beberapa elemen struktur retoris yang dipakai misalkan pemilihan dan pemakaian kata –kata tertentu untuk menandai atau menggambarkan peristiwa

## **BAB III**

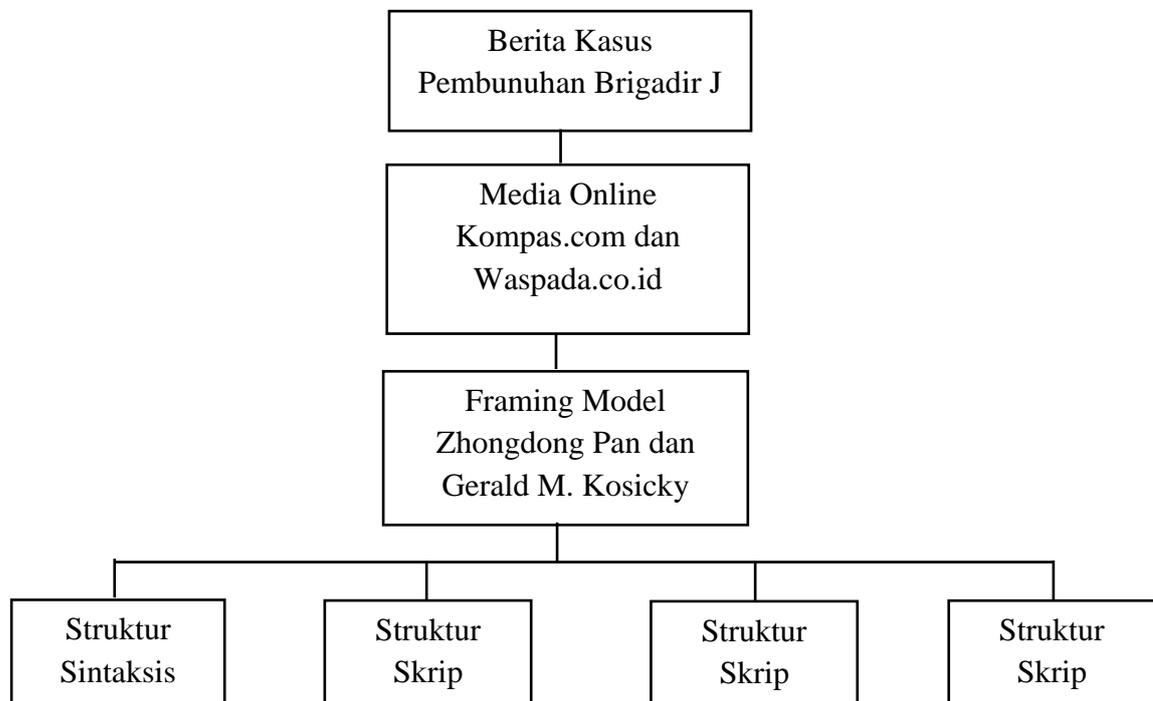
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing. Analisis framing ini merupakan analisis untuk mengkaji pembingkaihan realitas (peristiwa, individu, kelompok dan lain-lain) yang dilakukan media. Pembingkaihan tersebut merupakan proses konstruksi, yang artinya realitas dimaknai dan dikonstruksikan dengan cara dan makna tertentu. Framing digunakan media untuk menonjolkan atau memberi penekanan aspek tertentu sesuai kepentingan media. Akibatnya hanya bagian tertentu saja yang lebih bermakna, lebih diperhatikan, dianggap penting, dan lebih mengena dalam pikiran khalayak. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing dengan pendekatan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Menurut Pan dan Kosicki, framing di definisikan sebagai proses membuat suatu pesan menjadi lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut. (Eriyanto, 2002)

### 3.2. Kerangka Konsep



### 3.3. Defenisi Konsep

Definisi konsep menjelaskan beberapa istilah atau konsep yang terkait pada penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Berita adalah fakta atau peristiwa yang terjadi di lapangan. Fakta itu diliput, ditulis dan diedit oleh jurnalis, baru kemudian disebarakan melalui media massa. Berita Brigadir Nofriansyah Yoshua Hutabarat atau Brigadir J tewas dibunuh dalam penelitian ini adalah suatu kejadian atau peristiwa yang di beritakan di media online dan media cetak. Pembingkaihan dalam media ini, adalah salah satu metode analisis media, seperti halnya analisis isi dan analisis semiotik. Yang secara sederhana sering disebut dengan framing atau membingkai sebuah peristiwa, dan dengan kata lain framing digunakan

untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan atau media massa ketika menyeleksi isu dan menulis berita.

- b) Media online (online media) disebut juga cybermedia (media siber), internet media (media internet), dan new media (media baru) dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara online di situs web (website) internet. Media online merupakan produk jurnalistik online atau cyber journalism yang didefinisikan sebagai "pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet". Sebagai contoh, media online Kompas.com dan Waspada.co.id sebuah portal web yang berisi berita dan artikel daring di Indonesia. Kompas.com merupakan salah satu situs berita terpopuler di Indonesia. Dan sebuah sarana untuk membaca berita secara online melalui website.
- c) Framing Model Zhongdong Pan dan Gerald M. Kosicki

Dalam pendekatan ini, perangkat framing dibagi dalam empat struktur besar :

- a. Struktur sintaksis. Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa dalam bentuk susunan umum berita. Dapat diamati dari bagan berita (headline, lead, latar, kutipan sumber, pernyataan, penutup).
- b. Struktur skrip. Skrip berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa ke dalam bentuk berita.
- c. Struktur tematik. Tematik berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangan atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat, atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan.

- d. Struktur retorik. Retorik berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu kedalam berita. Struktur ini melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafik, dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan, melainkan juga menekankan arti tertentu kepada pembaca (Eriyanto, 2002)

### **3.4. Kategorisasi Penelitian**

Kategorisasi menunjukkan bagaimana cara mengukur suatu variabel peneliti sehingga dengan benar apa yang akan menjadi kategorisasi dalam penelitian dan untuk menganalisa dari variabel tersebut.

Dalam penelitian ini menganalisis subjek dan objek. Subjeknya, yaitu media online Kompas.com dan Waspada.co.id. Sedangkan Objeknya, yaitu berupa teks berita utama Tentang Pemberitaan Kasus Pembunuhan Brigadir J Pada Media Online Kompas.com dan Waspada.co.id periode selama dua bulan, yakni bulan Juli sampai Agustus 2023. Dan sudah dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu:

- Pertama, berita awal mengenai kasus pembunuhan Brigadir J.
- Kedua, pengungkapan motif kasus pembunuhan Brigadir J
- Serta yang ketiga, berita tentang penetapan tersangka dalam kasus pembunuhan Brigadir J

### 3.5. Unit Analisis

Unit amatan dalam penelitian ini adalah portal berita Kompas.com dan Waspada.co.id. Unit Analisis dalam penelitian ini adalah berita utama atau headline news yang dibuat oleh kedua media online kompas.com dan waspada.co.id terkait pemberitaan pembunuhan kasus Brigadir J.

Pada media online kompas.com terdapat enam berita yang sudah diidentifikasi menjadi tiga kategori dan masing-masing dari kategori terdapat dua berita.

1. Peristiwa awal mengenai kasus pembunuhan Brigadir J dengan dua judul berita yaitu:

“Irjen Ferdy Sambo Dinonaktifkan, Pengacara Brigadir J: Fokus ke Dugaan Kasus Pembunuhan (19 Juli 2022,15.34 WIB)”

“Polri Pastikan Belum Ada Tersangka Kasus Pembunuhan Brigadir J (24/07/2022, 11:07 WIB)”

2. Pengungkapan Tersangka Pembunuhan Brigadir J dengan dua berita yaitu:

“Polri Tetapkan Bharada E Tersangka Penembakan Brigadir J (03 Agustus 2022,22.39 WIB)”

“Irjen Ferdy Sambo Jadi Tersangka Kasus Pembunuhan Brigadir J (09 Agustus 2022,18.46 WIB)”

3. Pengungkapan Motif Kasus Pembunuhan Brigadir J dengan dua judul berita yaitu:

“Motif Sambo Bunuh Brigadir J : Marah dan Emosi Martabat Keluarganya Dilukai (11 Agustus 2022,19.28 WIB)”

“Kronologi dan Motif Pembunuhan Brigadir J Berdasarkan Pengakuan Ferdy Sambo (12 Agustus 2022,06.42 WIB)”

Dan pada media online waspada.co.id juga terdapat enam berita yang sudah diidentifikasi menjadi tiga kategori dan masing-masing dari kategori terdapat dua berita.

1. Peristiwa awal mengenai kasus pembunuhan Brigadir J dengan dua judul berita yaitu:

“IPW Desak Kadiv Propam Dinonaktifkan, Kapolri: Kita Tidak Boleh Terburu-buru (13 Juli 2022 08.37 WIB)”

“Kabareskrim Polri Datangi Rumah Dinas Irjen Ferdy Sambo (01 Agustus 2022)”

2. Pengungkapan Tersangka Pembunuhan Brigadir J dengan dua berita yaitu:

“Bharada E Ditetapkan Tersangka Pembunuhan Brigadir J (Agustus 2022)”

“Breaking News, Irjen Ferdy Sambo Ditetapkan Tersangka Pembunuhan Brigadi J (09 Agustus 2022,19:00)”

3. Pengungkapan Motif Kasus Pembunuhan Brigadir J dengan dua judul berita yaitu:

“Motif Ancaman Pembunuhan Brigadir J Versi Komnas HAM “Karena Membuat Putri Candrawati Sakit” (Agustus 2022)”

“Pengacara Brigadir J: Kami Sudah Mengetahui Motifnya (11 Agustus 2022)”

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pemberitaan dua media online kompas.com dan waspada.co.id. Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari sumber buku, internet, artikel, jurnal disebut. Pada penelitian ini pengambilan data diperoleh dengan mengunduh berita mengenai kasus pembunuhan Brigadir J yang dimuat dalam portal berita media online kompas.com dan waspada.co.id. Dalam periode dua bulan yakni, Juli sampai Agustus 2022.

Dalam penelitian ini data akan disajikan dalam bentuk tabel hasil analisis dengan menggunakan model analisis Pan dan Kosicki.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan riset kualitatif dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapat jawaban terbaik dari pertanyaan penelitian.

#### **b. Observasi**

Observasi pada penelitian ini diartikan sebagai kegiatan mengamati subjek (media online Kompas.com dan Waspada.co.id) dan objek (tentang pemberitaan kasus pembunuhan Brigadir J periode dua bulan).

#### **c. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi yang dilakukan adalah mengumpulkan teks- teks berita terkait pemberitaan kasus pembunuhan Brigadir J periode dua bulan. Selain itu, peneliti menambah data-data yang digunakan melalui penghimpunan data-data, literature dan kajian pustaka terkait permasalahan yang diangkat. Pengumpulan

dokumentasi tersebut digunakan untuk mendapatkan informasi yang mendukung dalam menganalisis data.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Setelah data-data yang mempunyai relevansi dengan topik penelitian terkumpul kemudian dimasukkan ke dalam matriks pengolahan data. Kemudian Peneliti menganalisis data-data tersebut dengan menggunakan framing model Pan dan Kosicki. Dengan pendekatan ini, teks berita dari data tersebut di analisis dengan di kelompokkan dan diuraikan kedalam empat struktur besar:

1. Struktur Sintaksis, struktur sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun berita.
2. Struktur Skrip, struktur skrip adalah cara wartawan mengisahkan fakta.
3. Struktur Tematik, struktur tematik adalah cara wartawan menulis fakta.
4. Struktur Retoris, struktur ini akan melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafik dan gambar.

### **3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu untuk penelitian dilakukan selama tiga bulan (April-Juni 2023). Kegiatan penelitian tidak memiliki lokasi khusus. Karena jenis penelitian yang dipakai merupakan analisis framing yang bisa dilakukan dimana saja.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Hasil Observasi

Berisikan Pembahasan dan Hasil Analisis Framing Pada Pemberitaan tentang kasus pembunuhan Brigadir J pada media online kompas.com dan waspada.co.id edisi Juli sampai Agustus 2022. Berikut data yang ditemukan peneliti.

**Tabel 4.1 Temuan Data Berita Kompas.com**

No	Edisi	Judul Berita
1.	19 Juli 2022, 15.34 WIB	Irjen Ferdy Sambo Dinonaktifkan, Pengacara Brigadir J: Fokus ke Dugaan Kasus Pembunuhan
2.	24 Juli 2022, 19.26 WIB	Polri Pastikan Belum Ada Tersangka Kasus Pembunuhan Brigadir J
3.	03 Agustus 2022, 22.39 WIB	Polri Tetapkan Bharada E Tersangka Penembakan Brigadir J
4.	09 Agustus 2022, 18.46 WIB	Irjen Ferdy Sambo Jadi Tersangka Kasus Pembunuhan Brigadir J
5.	11 Agustus 2022, 19.28 WIB	Motif Sambo Bunuh Brigadir J: Marah dan Emosi Martabat Keluarganya Dilukai
6.	12 Agustus 2022, 06.42 WIB	Kronologi dan Motif Pembunuhan Brigadir J Berdasarkan Pengakuan Ferdy Sambo

**Tabel 4.2 Temuan Data Berita Waspada.co.id**

No	Edisi	Judul Berita
1.	13 Juli 2022, 08.37 WIB	IPW Desak Kadiv Propam Dinonaktifkan, Kapolri: Kita Tidak Boleh Terburu-buru
2.	01 Agustus 2022, 19.40 WIB	Kabareskrim Polri Datangi Rumah Dinas Irjen Ferdy Sambo

---

3.	Agustus 2022	Bharada E Ditetapkan Tersangka Pembunuhan Brigadir J
4.	09 Agustus 2022, 19:00 WIB	Breaking News, Irjen Ferdy Sambo Ditetapkan Tersangka Pembunuhan Brigadir J
5.	Agustus 2022	Motif Ancaman Pembunuhan Brigadir J Versi Komnas HAM “Karena Membuat Putri Candrawati Sakit”
6.	11 Agustus 2022	Pengacara Brigadir J: Kami Sudah Mengetahui Motifnya

---

#### 4.1.2 Hasil Dokumentasi

##### A. Berita Kompas.com

###### 1. Berita Kesatu

Irjen Ferdy Sambo Dinonaktifkan, Pengacara Brigadir J: Fokus ke Dugaan Kasus Pembunuhan

Kompas.com- 19/07/2022



JAKARTA, KOMPAS.com – Pengacara keluarga Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J, Johnson Panjaitan, mengatakan kliennya terus fokus terhadap peristiwa hukum yakni pembunuhan berencana dalam kasus yang menewaskan Brigadir J.

Johnson menyampaikan ini saat merespons keputusan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo yang menonaktifkan Kepala Divisi Profesi dan Pengamanan (Kadiv Propam) Irjen Ferdy Sambo.

“Yang penting bagi kami dan keluarga soal evaluasi senjata dan ke fokus ke peristiwa hukum yaitu pembunuhan,” kata Johnson saat dihubungi, Selasa (19/7/2022).

Lebih lanjut, pihaknya tidak mau terlalu berpolemik dan berkomentar terkait pengganti Kadiv Propam.

Menurutnya, selain menonaktifkan Irjen Ferdy Sambo, seharusnya Kepala Biro Pengamanan Internal di Lingkungan (Karo Pamin) Divpropam Polri Brigjen Hendra Kurniawan, serta Kapolres Jaksel Kombes Budhi Herdi juga dinonaktifkan dari jabatannya.

Ia mengatakan, hal itu perlu dilakukan agar ada keadilan, kelancaran, dan keterbukaan penanganan kasus tewasnya Brigadir J.

Johnson menjelaskan, Kapolres Jaksel perlu diganti karena ia ikut terlibat dalam memimpin proses penyidikan. Sedangkan Karo Pamin disebutkan melakukan tekanan dan sempat melarang keluarga membuka peti mayat Brigadir J.

“Karena dia (Karo Pamin) yang melakukan pengiriman mayat dan melakukan tekanan kepada keluarga untuk pelarangan membuka peti mayat. Jadi selain melanggar asas keadilan juga melanggar prinsip-prinsip hukum adat yang sangat diyakni oleh keluarga korban,” ucapnya.

Diketahui, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menonaktifkan Kepala Divisi Profesi dan Pengamanan (Kadiv Propam) Irjen Ferdy Sambo pada Senin (18/7/2022) malam.

Hal tersebut dilakukan demi membuat proses penyidikan kasus kematian Brigadir J menjadi semakin terang.

"Mulai malam ini saat ini kita nonaktifkan dan jabatan diserahkan ke Pak Wakapolri (Komjen Gatot Eddy Pramono)," ujar Sigit dalam jumpa pers di Mabes Polri, Jakarta Selatan, Senin.

Diberitakan sebelumnya, pihak kepolisian mengatakan, Brigadir J tewas diduga usai baku tembak dengan Bharada E di rumah Irjen Ferdy Sambo di Kawasan Jakarta, Senin (8/7/2022).

Polisi menyebutkan, Brigadir J diduga melakukan pelecehan dan menodongkan pistol ke istri Irjen Ferdy Sambo, PC.

Hal itu kemudian diketahui Bharada E sehingga terjadilah baku tembak yang menewaskan Brigadir J.

Kendati demikian, pihak keluarga menduga kematian Brigadir J memiliki kejanggalan dan menganggap kasus ini sebagai pembunuhan.

Sebab, jenazah Brigadir J juga dipenuhi luka selain luka tembak, seperti luka Penelilit dan 2 jari putus.

## 2. Berita Kedua

### Polri Pastikan Belum Ada Tersangka Kasus Pembunuhan Brigadir J

Kompas.com-24/07/2022, 11:07 WIB



JAKARTA, KOMPAS.com - Direktur Tindak Pidana Umum Bareskrim Polri Brigjen Andi Rian memastikan, penyidik Polri belum menetapkan tersangka dalam kasus Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J tewas di rumah Kadiv Propam nonaktif Irjen Ferdy Sambo, 8 Juli 2022.

“Sampai saat ini penyidik belum menetapkan siapa pun sebagai tersangka,” kata Andi kepada Kompas.com, Minggu (24/7/2022).

Dengan demikian, informasi mengenai Polri sudah menetapkan tersangka dalam kasus ini terbantahkan.

Adapun informasi mengenai Polri sudah menetapkan tersangka diungkap oleh pengacara keluarga Brigadir J, Kamaruddin Simanjuntak.

Komaruddin menyebut sudah ada satu tersangka yang ditetapkan oleh penyidik pada kasus dugaan pembunuhan berencana atas kliennya.

Pernyataan tersebut disampaikan Komaruddin saat mendampingi keluarga Brigadir J memberikan keterangan di Markas Polda Jambi, Sabtu (23/7/2022).

"Sudah ada tersangka. Yang pertama yang sudah mengaku dulu sebagai pelaku. Nanti dikembangkan kepada yang lainnya," klaim Kamaruddin, dikutip dari [Tribunnews.com](http://Tribunnews.com).

Laporan dugaan pembunuhan berencana

Seperti diberitakan sebelumnya, Komaruddin melaporkan dugaan pembunuhan berencana dengan penganiayaan berat.

Laporan sudah diterima Bareskrim Polri, Senin (18/7/2022). Laporan lain yang akan disampaikan adalah pencurian dan penggelapan ponsel milik Brigadir J, penyadapan secara ilegal.

Kasus ini, menurut Kamarudin, banyak kejanggalan, karena jasad Brigadir J menunjukkan adanya dugaan penyiksaan.

Lukanya seperti hantaman benda tumpul dan Penelitian benda tajam di bagian mata, hidung, dan bibir.

Luka lain di belakang telinga, bagian perut yang membiru. Kemudian jari tangan mengalami patah.

Pada kaki sebelah kanan juga ada bekas luka.

"Kami menduga adanya tindak pidana penyiksaan yang membuat seseorang kehilangan nyawa," tutup Kamarudin.

### 3. Berita Ketiga

#### Polri Tetapkan Bharada E Tersangka Penembakan Brigadir J

Kompas.com-03/08/2022,22:39 WIB



JAKARTA, KOMPAS.com - Mabes Polri menetapkan Bharada Richard Eliezer atau Bharada E sebagai tersangka kasus kematian Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J.

"Penyidik sudah melakukan gelar perkara dan pemeriksaan saksi sudah kita anggap cukup untuk menetapkan Bharada E sebagai tersangka," kata Dirtipidum Bareskrim Polri Brigjen Andi Rian dalam jumpa pers di Mabes Polri, Jakarta, Rabu (3/8/2022).

Andi mengatakan, Bharada E disangkakan melanggar Pasal 338 Juncto Pasal 55 dan Pasal 56 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP).

Bharada E terlibat baku tembak yang menewaskan Brigadir J pada 8 Juli 2022. Peristiwa itu terjadi usai Bharada E dan Brigadir J mengawal Putri dalam perjalanan dari Magelang, Jawa Tengah, hingga Jakarta.

Dalam jumpa pers pada 11 Juli 2022, Mabes Polri menyatakan, Brigadir J diduga sempat melecehkan dan mengancam istri Ferdy Sambo, Putri Chandrawathi, di rumah dinas di Kompleks Asrama Polri Duren Tiga, Kalibata, Jakarta Selatan.

Menurut Mabes Polri, kejadian itu menimbulkan kegaduhan yang membuat Bharada E mendatangi kamar istri atasannya.

Saat itu, kata Mabes Polri, Brigadir J menghunuskan pistol dan terlibat adu tembak dengan Bharada E.

Alhasil Brigadir J tewas dengan tujuh luka tembakan, sedangkan Bharada E tidak mengalami luka apa pun.

#### 4. Berita Keempat

##### Irjen Ferdy Sambo Jadi Tersangka Kasus Pembunuhan Brigadir J

Kompas.com-09/08/2022, 18:46



JAKARTA, KOMPAS.com – Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Kapolri) Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengumumkan Irjen Ferdy Sambo sebagai tersangka pembunuhan kasus Brigadir Nofriansyah Yoshua Hutabarat atau Brigadir J. Diketahui, Brigadir J tewas akibat luka tembak di rumah Sambo kawasan Duren Tiga, Jakarta, pada 8 Juli 2022.

“Timsus sudah menetapkan saudara FS sebagai tersangka,” kata Sigit dalam konferensi pers di Mabes Polri, Jakarta, Selasa (9/8/2022).

Selain Ferdy Sambo, ada satu tersangka baru lain yang ditetapkan yakni KM. Kapolri belum menjelaskan peran dan jabatan KM.

Sementara terkait peran Ferdy Sambo, Sigit mengungkapkan mantan Kadiv Propam Polri itu diduga memerintahkan Bharada Richard Eliezer (Bharada E) untuk membunuh Brigadir J.

Sambo juga diduga merancang skenario seolah-olah Brigadir J tewas dalam baku tembak.

Terkait motif pembunuhan Brigadir J, Kapolri menyatakan hal itu masih didalami aparat kepolisian.

Dengan demikian, total ada empat tersangka dalam kasus pembunuhan Brigadir J yakni Bharada E, Brigadir RR, Irjen Ferdy Sambo, dan KM.

Seluruh tersangka dijerat Pasal 340 subsider Pasal 338 jo Pasal 55 jo Pasal 56 KUHP. Para tersangka terancam hukuman maksimal hukuman mati.

Sebelum ditetapkan tersangka, Kapolri juga telah mencopot Ferdy Sambo dari jabatan Kadiv Propam Polri pada Kamis (4/8/2022). Dia dimutasi sebagai perwira tinggi (Pati) Pelayanan Markas (Yanma) Polri.

Sejak Sabtu (6/8/2022), Ferdy Sambo juga telah ditahan di Mako Brimob, Depok, Jawa Barat, pada Sabtu (6/8/2022). Penahanan dilakukan karena Sambo diduga pelanggaran etik.

Sambo diduga berperan mengambil rekaman CCTV yang menjadi bukti penting peristiwa kematian Brigadir j.

"Dari 10 saksi tersebut dan beberapa bukti, Irsus (Inspektorat Khusus) menetapkan bahwa Irjen Pol FS diduga melakukan pelanggaran terkait menyangkut masalah ketidakprofesionalan di dalam olah TKP," kata Kepala Divisi Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo di Mabes Polri, Jakarta, Sabtu (6/8/2022).

## 5. Berita Kelima

Motif Sambo Bunuh Brigadir J: Marah dan Emosi Martabat Keluarganya Dilukai  
Kompas.com - 11/08/2022, 19:28 WIB



JAKARTA, KOMPAS.com - Tim khusus Polri akhirnya membuka motif Irjen Ferdy Sambo membunuh Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J.

Ferdy Sambo marah dan emosi karena Brigadir J melukai martabat keluarganya.

"FS mengatakan bahwa dirinya menjadi marah dan emosi setelah dapat laporan PC yang mendapatkan tindakan yang melukai harkat martabat keluarga di Magelang oleh almarhum Josua," ujar Dirtipidum Bareskrim Brigjen Andi Rian Djajadi di Mako Brimob, Kamis (11/8/2022).

Andi menjelaskan, setelah itu Ferdy Sambo merencanakan pembunuhan terhadap Brigadir J.

Dalam perkara ini, Sambo telah ditetapkan sebagai tersangka pembunuhan berencana.

Sambo merencanakan pembunuhan itu dengan memanggil anak buahnya yakni Bharada Richard Eliezer (Bharada E) dan Briпка Ricky Rizal (Briпка RR).

Melalui kuasa hukumnya, Deolipa Yumara, Bharada E mengakui dirinya diperintah Sambo untuk membunuh rekannya sesama ajudan, Brigadir J.

Saat itu, Bharada E takut karena terancam akan ditembak Sambo jika tak memenuhi perintah atasannya.

Lokasi penembakan diketahui berada di rumah dinas Sambo, Kompleks Polri Duren Tiga, Jakarta Selatan.

Penembakan terjadi pada 8 Juli, tak lama setelah rombongan istri Sambo dengan para ajudan tiba di rumah pribadi, setelah melakukan perjalanan darat dari Magelang, Jawa Tengah.

Setelah rombongan melakukan tes PCR, istri Sambo dan para ajudan termasuk Bharada E, Brigadir J, dan Bripka RR menuju rumah dinas di Komplek Polri.

Di sanalah kejadian penembakan ini terjadi. Menurut pengakuan Bharada E kepada kuasa hukumnya, saat itu dia terpaksa menembak Brigadir J berkali-kali dengan mata tertutup karena merasa terancam oleh Sambo.

Penyidik telah menetapkan Irjen Ferdi Sambo, Bharada Eliezer, Bripka Ricky, dan sopir Kuat sebagai tersangka pembunuhan berencana.

Mereka dijerat dengan pasal 340 subsider pasal 338 juncto pasal 55 juncto pasal 56 KUHP. Seluruh tersangka terancam hukuman mati.

## 6. Berita Keenam

### Kronologi dan Motif Pembunuhan Brigadir J Berdasarkan Pengakuan Ferdy Sambo

Kompas.com - 12/08/2022, 06:42 WIB



JAKARTA, KOMPAS.com - Jenderal polisi bintang dua Irjen Ferdy Sambo yang diduga merencanakan pembunuhan terhadap ajudannya Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J akhirnya buka suara terkait motif pembunuhan tersebut. Kompas.com merangkum motif dan juga kronologi pembunuhan Brigadir J versi Ferdy Sambo di sini.

#### Motif pembunuhan Brigadir J

Direktur Tindak Pidana Umum Badan Reserse Kriminal Polri Brigjen Pol Andi Rian Djajadi mengatakan, untuk pertama kalinya penyidik melakukan pemeriksaan terhadap Ferdy Sambo.

Pemeriksaan yang berlangsung hingga tujuh jam itu dilaksanakan pada Kamis (11/8/2022) di Markas Komando (Mako) Brimob, Kelapa Dua, Depok.

Andy menyebutkan, berdasarkan pengakuan Ferdy Sambo, ia membunuh Brigadir J lantaran marah dan emosi karena Brigadir J melukai martabat keluarganya.

"FS mengatakan bahwa dirinya menjadi marah dan emosi setelah dapat laporan PC yang mendapatkan tindakan yang melukai harkat martabat keluarga di Magelang oleh almarhum Josua," ujar Andi di Mako Brimob, Kamis.

Adapun PC adalah istri dari Ferdy Sambo.

Setelah marah, Sambo merencanakan pembunuhan itu dengan memanggil anak buahnya yakni Bhayangkara Dua Richard Eliezer atau Bharada E dan Brigadir Polisi Kepala Ricky Rizal (Bripka RR).

Melalui kuasa hukumnya, Deolipa Yumara, Bharada E mengakui dirinya diperintah Sambo untuk membunuh rekannya sesama ajudan, Brigadir J.

Saat itu, Bharada E takut karena terancam akan ditembak Sambo jika tak memenuhi perintah atasannya. Lokasi penembakan diketahui berada di rumah dinas Sambo, Kompleks Polri Duren Tiga, Jakarta Selatan.

Kronologi pembunuhan Brigadir J

Penembakan terjadi pada 8 Juli lalu, tak lama setelah rombongan istri Sambo dengan para ajudan tiba di rumah pribadi, setelah melakukan perjalanan darat dari Magelang, Jawa Tengah.

Setelah rombongan melakukan tes polymerase chain reaction (PCR), istri Sambo dan para ajudan termasuk Bharada E, Brigadir J, dan Bripka RR menuju rumah dinas di Kompleks Polri.

Di sanalah kejadian penembakan ini terjadi.

Menurut pengakuan Bharada E kepada kuasa hukumnya, saat itu dia terpaksa menembak Brigadir J berkali-kali dengan mata tertutup karena merasa terancam oleh Sambo.

Kini penyidik telah menetapkan Ferdy Sambo sebagai tersangka pembunuhan berencana. Ia dijerat dengan pasal 340 subsider pasal 338 juncto pasal 55 juncto pasal 56 Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP). FS terancam hukuman mati.

## B. Berita Waspada.co.id

### 1. Berita Kesatu

IPW Desak Kadiv Propam Dinonaktifkan, Kapolri: Kita Tidak Boleh Terburu-buru

Waspada.co.id- 13 Juli 2022 08.37 WIB



JAKARTA, Waspada.co.id – Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menyatakan tidak ingin terburu-buru memutuskan untuk menonaktifkan Kepala Divisi Profesi dan Pengamanan Inspektur Jenderal Ferdy Sambo. Kapolri mengandalkan tim yang sudah dibentuk guna menangani kasus kontak tembak yang terjadi di rumah Kadiv Propam Ferdy Sambo pada Jumat pekan lalu.

“Tentunya kita juga tidak boleh terburu-buru, dan yakinlah bahwa tim gabungan ini adalah tim profesional dan ditunjuk langsung oleh Pak Wakapolri dan Irwasum serta teman-teman dari Kopolnas dan Komnas HAM,” kata Kapolri Sigit saat ditemui di Mabes Polri, Selasa, 12 Juli 2022.

Menurut dia para pihak eksternal yang ditunjuk sudah kredibel dalam masalah ini. Tim yang dibentuk Sigit dipimpin langsung oleh Wakapolri Komisaris Jenderal Gatot Eddy Pramono dan melibatkan Irwasum, Kabareskrim, Kadiv Humas, Asisten SDM, serta fungsi Provos Polri.

Sigit berharap penyelesaian kasus dilaksanakan secara transparan, akuntabel, dan objektif. Hasil kerja dari tim yang dibentuknya diharapkan memberikan rekomendasi untuk Sigit dalam mengambil keputusan. “Peneliti kira tim sudah

bekerja, tim gabungan sudah dibentuk, tentunya nanti rekomendasi tim gabungan ini akan jadi salah satu kita jadikan untuk bahan Peneliti untuk mengambil kebijakan,” tuturnya.

Sigit mengatakan, kasus tersebut ada dua laporan yang diterima, yaitu percobaan pembunuhan dan ancaman kekerasan perempuan. Dua kasus tersebut sedang ditangani oleh Polres Jakarta Selatan. Sigit meminta masalah itu ditangani mengedepankan *scientific crime investigation*.

Kapolri menuturkan institusinya harus melindungi dan memberikan ruang terhadap kelompok rentan. Pada kasus ini, kata Sigit, salah satunya ada yang menjadi korban dan mesti ditangani karena menyangkut soal hak asasi manusia. “Mudah-mudahan ini bisa menjawab keraguan publik terkait dengan isu-isu liar dan ini menjadi komitmen kami untuk memberikan informasi yang menyampaikan hasil-hasilnya secara objektif dan transparan,” katanya.

Indonesian Police Watch (IPW) menyarankan Sigit untuk menonaktifkan Ferdy Sambo dari jabatannya. Ketua IPW Sugeng Teguh Santoso mengatakan penonaktifan Ferdy diperlukan karena dia saksi kunci peristiwa yang menewaskan ajudannya tersebut.

Kedua, Brigadir J belum jelas statusnya sebagai korban atau pihak yang berbahaya sampai harus ditembak. Ketiga, *locus delicti* terjadi di rumah Ferdy Sambo, maka agar tidak terjadi distorsi penyelidikan maka harus dilakukan oleh Tim Pencari Fakta yang dibentuk atas perintah Kapolri bukan oleh Propam.

“Dengan begitu, pengungkapan kasus penembakan dengan korban anggota Polri yang dilakukan rekannya sesama anggota dan terjadi di rumah petinggi Polri menjadi terang benderang. Sehingga masyarakat tidak menebak-nebak lagi apa yang terjadi dalam kasus tersebut,” kata Sugeng dalam keterangan tertulisnya ihwal kasus berdarah di rumah Kadiv Propam.

## 2. Berita Kedua

### Kabareskrim Polri Datangi Rumah Dinas Irjen Ferdy Sambo

Waspada.co.id-01 Agustus 2022



JAKARTA, Waspada.co.id – Kepala Bareskrim Polri (Kabareskrim) Polri, Komjen Pol Agus Andrianto, mendatangi rumah dinas Kadiv Propam nonaktif Irjen Ferdy Sambo, Senin (1/8).

Komjen Agus datang ke rumah tempat terjadinya pembunuhan Brigadir Yosua bersama tim khusus (timsus) yang menangani kasus itu.

Brigadir Yosua disebut tewas akibat baku tembak dengan Bharada E di rumah dinas jenderal bintang dua itu di kawasan Duren Tiga, Jakarta Selatan pada Jumat (8/7) lalu. Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo pun berjanji akan mengungkap kasus kematian Brigadir Yosua hingga terang benderang.

Kabareskrim Komjen Pol Agus datang ke rumah dinas Irjen Ferdy Sambo menggunakan mobil Land Cruiser warna hitam dan memakai baju kemeja putih lengan panjang.

Tampak juga di sana Direktur Tindak Pidana Umum Bareskrim Brigjen Andi Rian Djajadi dan Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya Kombes Hengki Hariyadi.

Kadiv Humas Polri, Irjen Dedi Prasetyo, mengatakan kegiatan tim khusus ini nanti akan memaparkan pendalaman soal uji balistik oleh Tim Laboratorium Forensik Polri.

Hal ini terkait penyebab tewasnya Brigadir Yosua yang baku tembak dengan Bharada E. “Iya benar akan dipaparkan soal pendalaman uji balistik,” katanya.

Selain kasus baku tembak Brigadir Yosua dengan Bharada E, penyidik juga menangani kasus dugaan kekerasan seksual yang korbannya istri Sambo. Brigadir Yosua diduga melakukan pelecehan seksual terhadap istri pimpinannya itu.

Untuk mengungkap kasus yang kini jadi sorotan semua pihak, Kapolri Jenderal Listyo Sigit membentuk timsus guna mengungkap kasus yang sebenarnya.

Timsus ini dipimpin Wakapolri Komjen Gatot Eddy Pramono. Alasan Kapolri membentuk timsus, karena Jenderal Listyo Sigit melihat kasus kematian Brigadir Yosua isunya sangat liar.

Komjen Gatot selaku ketua timsus dalam pelaksanaannya, membantu Irwasum Polri Komjen Agung Budi Maryo, Kabareskrim Komjen Agus Andrianto, Kabaintelkam Komjen Ahmad Dofiri dan Asisten Kapolri bidang SDM Irjen Wahyu Widada.

Selain itu, juga melibatkan unsur dari Divisi Propam, yakni Biro Provos dan Paminal. Meski begitu hingga saat ini kasus tewasnya Brigadir Yosua masih menjadi sebuah pertanyaan yang belum bisa dijawab oleh Polri.

### 3. Berita Ketiga

#### Bharada E Ditetapkan Tersangka Pembunuhan Brigadir J

Waspada.co.id-Agustus 2022



JAKARTA, Waspada.co.id – Timsus Polri menetapkan Bharada E sebagai tersangka pembunuhan Brigadir Yosua alias Brigadir J. Bharada E dijerat dengan Pasal 338 KUHP setelah tim penyidik melaksanakan gelar perkara, di Bareskrim Mabes Polri, Jakarta, Rabu (3/8).

Penetapan tersangka diumumkan langsung Dirlidum Bareskrim Polri Brigjen Andi Rian, didampingi jajaran Divisi Humas Polri yang dipimpin Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo.

“Setelah ditetapkan tersangka tentu akan dilanjutkan dengan pemeriksaan tersangka langsung kita tangkap dan kita tahan,” kata Brigjen Andi Rian.

Menurutnya, Bharada E sudah berada di Bareskrim Polri sejak pagi tadi untuk menjalani pemeriksaan. Artinya, Bharada E sekarang ini sudah ditahan. “Sejak tadi pagi diperiksa,” lanjut dia.

Dia menegaskan, penetapan tersangka tersebut merupakan perkara yang dilaporkan oleh pihak keluarga Brigadir J yang melaporkan pembunuhan berencana dan pembunuhan, bukan perkara pelecehan dan pengancaman yang dilaporkan pihak Irjen Ferdy Sambo. “Seperti yang sudah Peneliti sampaikan dijerat dengan Pasal 338 KUHP,” tegasnya.

Dalam penanganan perkara tersebut, kata Dirtipidum, penyidik sudah memeriksa 42 saksi termasuk ahli-ahli forensik. Selain itu, penyidik juga telah menyita alat bukti berupa alat komunikasi dan rekaman CCTV.

Irjen Dedi Prasetyo menegaskan, penanganan perkara Brigadir J mengikuti arahan Kapolri Jenderal Listyo Sigit yang ditangani secara transparan dan objektif dengan pembuktian secara ilmiah.”Jadi kami mohon kawan-kawan juga bersabar,” tuturnya.

Brigadir J tewas di rumah dinas Kadiv Propam Polri pada 8 Juli 2022 yang lalu. Laporan awal dari pihak Kadiv Propam Polri nonaktif Irjen Ferdy Sambo menyebutkan Brigadir J tewas karena kontak senjata dengan Bharada E lantaran korban berupaya melecehkan Ny Putri Ferdy Sambo. Kasus ini bergulir karena diyakini terdapat banyak kejanggalan dalam perkara tersebut.

Terkait hal ini, Ferdy Sambo dijadwalkan bakal diperiksa oleh timsus pada Kamis (4/8/2022). “Besok dijadwalkan,” tukas Dirtipidum.

#### 4. Berita Kempat

### BREAKING NEWS: Irjen Ferdy Sambo Ditetapkan Tersangka Pembunuhan Brigadir J

Waspada- 09 Agustus 2022



JAKARTA, Waspada.co.id – Irjen Ferdy Sambo resmi ditetapkan sebagai tersangka kasus kematian Brigadir J. Irjen Ferdy Sambo ditetapkan sebagai tersangka dan pelaku utama pemembakan Brigadir J. Penetapan tersangka Ferdy Sambo diumumkan langsung oleh Kapolri Jenderal Listyo Sigit dalam konferensi pers di Mabes Polri, Selasa (9/8).

“Pada saat pendalaman dan olah TKP ditemukan ada hal-hal yang menghambat proses penyidikan yang kita dapatkan, sehingga muncul dugaan hal-hal yang dituutp dan direkaysa, karena itu dalam rangka membuat terang peristiwa yang terjadi, timsus melakukan pendalaman dan ditemukan adanya upaya-upaya untuk menghilangkan barang bukti, rekayasa, sehingga proses penanganan jadi lambat dan tindakan tidak profesional,” kata Listyo.

“Tidak ditemukan fakta peristiwa tembak menembak seperti yang dilaporkan awal, tim khusus menemukan, bahwa peristiwa yang terjadi adalah peristiwa penembakan terhadap saudara J, meninggal dunia yang dilakukan oleh saudara E, atas perintah saudara FS. Saudara E telah mengajukan JC itu juga yang membuat peristiwa ini semakin terang,” tambahnya.

“Untuk membuat seolah-olah telah terjadi tembak menembak, saudara FS menembakkkan penembakan ke dinding dengan senjata saudara J, seolah-olah

telah terjadi tembak menembak. Terkait apakah saudara FS menyuruh sedang dilakukan penelusuran lebih lanjut,” imbuh Listyo.

“Kemarin tersangka E, RR dan KM. tadi pagi dilaksanakan gelar perkara dan timsus menetapkan saudara FS tersangka, Peneliti ulangi timsus tetapkan saudara FS tersangka, nanti dijelaskan secara khusus, nanti dijelaskan Irwasum sehingga terang benderang,” tegas Listyo.

## 5. Berita Kelima

Motif Ancaman Pembunuhan Brigadir J Versi Komnas HAM “Karena Membuat Putri Candrawati Sakit”

Waspada.co.id-Agustus 2022



JAKARTA, Waspada.co.id – Komisioner Komnas HAM Choirul Anam mengatakan Brigadir J atau Nofriansyah Yosua Hutabarat diancam dibunuh karena telah membuat istri Irjen Ferdy Sambo, Putri Candrawathi, sakit.

Choirul mengatakan hal itu berdasarkan keterangan Vera, kekasih Brigadir J.

“Memang betul, tanggal 7 Juli malam memang ada ancaman pembunuhan, kurang lebih kalimatnya begini, jadi Yosua dilarang naik ke atas menemui Ibu P, karena membuat Ibu P sakit,” ungkapnya dalam rapat dengan Komisi III DPR RI di Gedung DPR, Jakarta, Senin (22/8).

“Kalau naik ke atas akan dibunuh, jadi itu komunikasi tanggal 7 Juli malam.”

Lantas Komnas HAM mengonfirmasi siapa skuad yang dimaksud mengancam akan membunuh Brigadir J.

Choirul belakangan menemukan yang dimaksud skuad adalah Kuat Maruf, sopir Irjen Ferdy Sambo dan Putri Candrawathi. “Skuad yang dimaksud itu Kuat Maruf, ternyata si Kuat bukan skuad penjaga,” ujarnya.

“Jadi di sini enggak ada urusannya dengan nangis-nangis yang diberitakan. Jadi nangis-nangis itu, cerita Vera 2-3 minggu sebelum tanggal 7 Juli 2022.”

Komnas HAM kemudian melakukan pengecekan terhadap rekam jejak digital Vera kepada Brigadir J.

“Dan kami cek di rekam jejak digitalnya Juni sampai Januari, kita cek semua memang ini urusannya lain. Berbeda dengan urusan ancaman pembunuhan, ini urusannya pribadi. Kalau ini memang dengan sangat jelas memang ada ancaman pembunuhan,” ungkap Choirul.

Dia lebih lanjut menuturkan, Komnas HAM lalu menggunakan hasil pengecekan rekam jejak digital ini sebagai basis pemantauan. “Jadi satu, soal penyiksaan. Dua, ancaman pembunuhan,” ucapnya.

Komnas HAM, sambung Choirul, kemudian memanggil dokter forensik untuk membantu membaca soal temuan awal dari kasus tewasnya Brigadir J.

“Habis itu, berikutnya, kita panggil Dokkes untuk melihat semuanya. Manggil Dokkes ini yang melakukan autopsi ini, kami tidak melihat hasil autopsinya, mau ditunjukkan kami ndak mau,” terang Choirul.

“Kita minta ditunjukkan semua prosesnya, termasuk juga kondisi jenazah sebelum diautopsi dan setelah diautopsi. Jadi kami cek semua bagaimana kondisi tubuhnya, di mana lukanya, dan sebagainya. Itu yang kami lakukan untuk dugaan penyiksaan.”

Dalam keterangannya, Choirul mengungkapkan, lembaganya sempat hampir menyimpulkan jika ada penyiksaan yang dialami Brigadir J.

Tapi kemudian, ada permintaan dari keluarga untuk melakukan autopsi ulang terhadap Brigadir J

## 6. Berita Keenam

### Pengacara Brigadir J: Kami Sudah Mengetahui Motifnya

Waspda.co.id-11 Agustus 2022



JAKARTA, Waspada.co.id – Pengacara Brigadir J atau Nofriansyah Yosua Htabarat, Kamaruddin Simanjuntak mengaku bahwa sudah mengantongi motif mantan Kepala Divisi Propam Polri Irjen Ferdy Sambo yang membunuh Brigadir J pada Jumat, 8 Juli 2022 lalu.

Menurut dia, motifnya diduga karena dendam. “Sudah tahu, dendam itu,” kata Kamaruddin saat dikonfirmasi wartawan Rabu (10/8) malam.

Namun, ia belum bisa menjelaskan secara rinci motif dendam tersebut. Makanya, Kamaruddin mendesak aparat Kepolisian Republik Indonesia (Polri) supaya mengungkap motif pembunuhan Brigadir J oleh Sambo dan tiga tersangka lainnya.

“Betul (kami mendesak). Kalau semua Peneliti yang buka, nanti apa kerja penyidik kan gitu,” ujarnya.

Tentu, Kamaruddin mengapresiasi Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo serta jajarannya berhasil ungkap siapa otak pelaku penembakan Brigadir J yakni Irjen Sambo. Padahal, Sambo merupakan orang dekatnya Kapolri.

“Tanggapan Peneliti, kita mengapresiasi Kapolri dan jajarannya yang berani menetapkan tersangka tangan kanannya kapolri,” jelas dia.

Sebagai informasi, Polri telah menetapkan Irjen Ferdy Sambo sebagai tersangka dalam kasus penembakan Brigadir J.

Sebelumnya, tiga orang telah ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus ini yaitu Bharada E, Brigadir RR dan sopir istri Irjen Ferdy Sambo berinisial KM.

Aksi penembakan terjadi di rumah dinas mantan Kepala Divisi Propam Polri Irjen Ferdy Sambo pada Jumat, 8 Juli 2022.

Dalam insiden ini, Brigadir Nopryansah Yosua Hutabarat tewas karena luka tembak. Atas perbuatannya, keempat tersangka disangkakan Pasal 340 subsider Pasal 338 juncto Pasal 55 juncto Pasal 56 Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP), dengan ancaman hukuman penjara seumur hidup atau hukuman mati.

#### 4.2. Pembahasan

1. Framing media online Kompas.com dalam membingkai kasus pembunuhan Brigadir J.

##### Analisis Berita 1



**Gambar 4.1** Analisis Berita 1, sumber kompas.com

Judul : Irjen Ferdy Sambo Dinonaktifkan, Pengacara Brigadir J: Fokus ke Dugaan Kasus Pembunuhan

Waktu : 19 Juli 2022, 22.30 WIB

Sumber : Kompas.com

**Tabel 4.3 Analisis Berita 1 Kompas.com**

(Chaterina, 2022)

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Headline	Irjen Ferdy Sambo Dinonaktifkan, Pengacara Brigadir J: Fokus ke Dugaan Kasus Pembunuhan
	Lead	Lead berita memberikan informasi penting dalam format singkat. Dalam hal ini, lead memberitahu bahwa pengacara keluarga Brigadir J, Johnson Panjaitan, fokus pada peristiwa hukum dan pembunuhan berencana dalam kasus kematian Brigadir J. Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo telah menonaktifkan Irjen Ferdy Sambo.
	Latar Informasi	Bagian latar informasi memberikan konteks lebih lanjut tentang peristiwa yang terjadi. Dalam kasus ini, berita memberikan informasi mengenai pengacara keluarga Brigadir J, fokus pada kasus pembunuhan, dan tanggapan Kapolri terhadap Irjen Ferdy Sambo
	Kutipan Sumber	Kutipan dari Johnson Panjaitan, pengacara keluarga Brigadir J, memberikan wawasan langsung tentang fokus pengacara dan pandangan mereka terhadap penonaktifan Irjen Ferdy Sambo. Kutipan ini menyoroti keinginan keluarga untuk mengejar keadilan dalam menghadapi situasi tersebut.
	Pernyataan/opini	Pernyataan yang diberikan oleh Johnson Panjaitan mengenai fokus pada evaluasi senjata dan kasus pembunuhan memberikan pemahaman lebih lanjut tentang alasan mengapa pengacara dan keluarga Brigadir J tertarik pada kasus tersebut.

	Penutup	Penutup berita memberikan informasi terakhir tentang penonaktifan Irjen Ferdy Sambo oleh Kapolri demi mengklarifikasi proses penyidikan kasus kematian Brigadir J. Hal ini menegaskan tekad kepolisian untuk menangani kasus tersebut dengan jelas dan transparan.
Struktur Skrip	What	Kasus Dinonaktifkannya Irjen Ferdy Sambo dan Fokus Pengacara terhadap Dugaan Kasus Pembunuhan Brigadir J
	Who	Irjen Ferdy Sambo
	When	Kejadian baku tembak: Senin, 8 Juli 2022. Penonaktifan Irjen Ferdy Sambo: Senin malam, 18 Juli 2022. Pernyataan Johnson Panjaitan: Selasa, 19 Juli 2022.
	Where	Rumah Irjen Ferdy Sambo di Kawasan Jakarta.
	Why	Irjen Ferdy Sambo dinonaktifkan untuk memastikan proses penyidikan kasus kematian Brigadir J berlangsung transparan. Pengacara keluarga Brigadir J fokus pada dugaan kasus pembunuhan dan keadilan.
	How	Terjadi baku tembak antara Brigadir J dan Bharada E di rumah Irjen Ferdy Sambo. Irjen Ferdy Sambo dinonaktifkan oleh Kapolri. Pihak keluarga menduga pembunuhan atas Brigadir J karena adanya luka lain selain luka tembak di jenazahnya.
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Secara keseluruhan paragraf, proposisi, hubungan antar kalimat dalam berita ini menghasilkan gagasan utama bahwa penonaktifan Irjen Ferdy Sambo dan kasus kematian Brigadir J memicu serangkaian tindakan dan respon yang menunjukkan pentingnya mengungkapkan kebenaran dan menjalankan keadilan.

Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto grafik	Dalam berita ini, tidak ada contoh penggunaan idiom secara spesifik. Informasi dalam berita tersebut disajikan secara deskriptif dan jelas tanpa penggunaan idiom.
------------------	---------------------------------	--

### 1. Struktur Sintaksis

Dalam berita ini wartawan telah menggunakan pendekatan yang terstruktur dan informatif dalam menyajikan berita. Wartawan memilih judul yang mencerminkan inti berita dan menarik perhatian pembaca. Dan wartawan juga menggunakan lead untuk memberikan informasi pokok dalam kalimat singkat pertama, yang mengungkapkan fokus pengacara keluarga Brigadir J terhadap peristiwa hukum yakni pembunuhan berencana dalam kasus yang menewaskan Brigadir J. Sebagai tanggapan terhadap penonaktifan Irjen Ferdy Sambo

### 2. Struktur Skrip

Dalam berita ini, diuraikan bagaimana wartawan telah mengisahkan atau menceritakan berita tersebut dengan efektif dan profesional. Penjelasan dimulai dengan menggambarkan cara wartawan menyampaikan berita tersebut termasuk dalam kategori yang baik dan terampil.

Wartawan mengaplikasikan pendekatan jurnalistik yang terstruktur, yang berarti mereka menggunakan metode atau kerangka kerja yang telah teruji untuk menyajikan informasi. Dalam hal ini, wartawan menunjukkan tanggung jawab mereka untuk memberikan informasi yang akurat, relevan, dan mudah dimengerti.

### 3. Struktur Tematik

Cara wartawan mengungkapkan pandangan atas peristiwa yang terjadi dalam berita di ini tergolong objektif dan profesional. Mereka secara cermat

mengutip sumber yang terkait, yaitu Johnson Panjaitan, pengacara keluarga Brigadir J, untuk menyampaikan pandangan langsung dari pihak yang terlibat dalam kasus ini. Dengan mengeksplorasi pernyataan Johnson Panjaitan, wartawan berhasil menggambarkan sikap dan tujuan pengacara dengan akurat, tanpa memberikan interpretasi yang berlebihan.

#### 4. Struktur Retoris

Cara wartawan menekankan arti tertentu dalam berita di ini melalui pemilihan kata dan penggunaan idiom dapat dianggap sebagai strategi yang cerdas dan efektif. Penggunaan kata dan idiom tertentu telah membantu memberikan dimensi emosional, urgensi, dan penekanan pada aspek penting dari peristiwa tersebut.

Contoh penggunaan kata yang menarik adalah dalam judul berita "Irlen Ferdy Sambo Dinonaktifkan, Pengacara Brigadir J: Fokus ke Dugaan Kasus Pembunuhan." Kata-kata seperti "Dinonaktifkan," "Fokus," dan "Dugaan Kasus Pembunuhan" langsung menggambarkan peristiwa penting dan serius yang akan dijelaskan dalam berita.

Melalui penggunaan kata ini memberikan nuansa tambahan kepada berita, menjadikannya lebih meyakinkan, dan membantu pembaca merasakan urgensi serta kompleksitas peristiwa yang diulas dalam berita tersebut

## Analisis Berita 2



**Gambar 4.2** Analisis Berita 2, sumber kompas.com

Judul : Polri Pastikan Belum Ada Tersangka Kasus Pembunuhan Brigadir J

Waktu : 23 Juli 2022, 12.13 WIB

Sumber : Kompas.com

**Tabel 4.4 Analisis Berita 2 Kompas.com**

(Yahya, 2022)

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Headline	Polri Pastikan Belum Ada Tersangka Kasus Pembunuhan Brigadir J
	Lead	Direktur Tindak Pidana Umum Bareskrim Polri Brigjen Andi Rian menyatakan bahwa penyidik Polri belum menetapkan tersangka dalam kasus kematian Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat, juga dikenal sebagai Brigadir J. Ia tewas di rumah Kadiv Propam nonaktif Irjen Ferdy Sambo pada 8 Juli 2022
	Latar Informasi	Kasus pembunuhan Brigadir J terjadi di rumah Kadiv Propam nonaktif Irjen Ferdy Sambo pada 8 Juli 2022. Belum ada tersangka yang ditetapkan oleh penyidik Polri terkait dengan kasus ini

---

Kutipan Sumber	<p>Brigjen Andi Rian: "Sampai saat ini penyidik belum menetapkan siapa pun sebagai tersangka,"</p> <p>Kamaruddin Simanjuntak, Pengacara Keluarga Brigadir, mengklaim bahwa penyidik Polri sudah menetapkan satu tersangka dalam kasus dugaan pembunuhan berencana atas kliennya. "Sudah ada tersangka. Yang pertama yang sudah mengaku dulu sebagai pelaku. Nanti dikembangkan kepada yang lainnya,"</p>
Pernyataan/opini	<p>Kamaruddin melaporkan bahwa kasus ini melibatkan dugaan pembunuhan berencana dengan penganiayaan berat. Laporan sudah diterima oleh Bareskrim Polri pada Senin (18/7/2022).</p> <p>Kamaruddin mencatat bahwa jasad Brigadir J menunjukkan tanda-tanda penyiksaan, seperti luka akibat hantaman benda tumpul dan Penelitan benda tajam di berbagai bagian tubuhnya.</p>
Penutup	<p>Kamaruddin menyimpulkan bahwa terdapat dugaan tindak pidana penyiksaan yang mengakibatkan kematian Brigadir J. Berbagai luka dan cedera yang ditemukan di tubuhnya mendukung dugaan tersebut.</p>
Struktur Skrip	<p><b>What</b> Kasus Pembunuhan Brigadir J</p> <p><b>Who</b> Pengacara keluarga Brigadir J, Kamaruddin Simanjuntak.</p> <p><b>When</b> Kejadian tersebut terjadi pada tanggal 8 Juli 2022. Dan laporan diterima oleh Bareskrim Polri pada 18 Juli 2022</p> <p><b>Where</b> Peristiwa tersebut terjadi di rumah dinas Irjen Ferdy Sambo</p> <p><b>Why</b> Dugaan pembunuhan berencana dan penyiksaan terhadap korban</p>

---

	How	Terdapat laporan dugaan pembunuhan berencana dengan penganiayaan berat, pencurian, penggelapan ponsel, dan penyadapan ilegal serta adanya tanda-tanda penyiksaan pada jasad korban, termasuk luka di berbagai bagian tubuh seperti mata, hidung, bibir, belakang telinga, perut, dan tangan
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Hubungan antara kalimat-kalimat dan proposisi dalam berita ini menciptakan urutan cerita yang menjelaskan fakta, pernyataan, langkah, dan analisis dalam perkembangan kasus tersebut.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto grafik	Untuk pemilihan dan pemakaian kata dalam berita ini tampak cukup tepat dan jelas. serta Tidak ada idiom yang terdapat dalam teks berita. Teks tersebut menggunakan bahasa yang cukup langsung dan tidak mengandung ekspresi idiomatik khas.

### 1. Struktur Sintaksis

Wartawan telah mengatur berita dengan baik dalam format yang terstruktur. Judul memberi gambaran singkat, membuat pembaca ingin tahu lebih. Lead memberikan informasi dasar siapa, apa, dan latar belakang. Latar informasi memberikan detail lebih tentang kasus, termasuk klaim pengacara dan tuduhan lain. Kutipan sumber memberi kepastian dari pihak berwenang. Pernyataan pengacara memberikan sudut pandang alternatif. Penutup menyimpulkan pandangan pengacara. Secara keseluruhan, berita ini memberi informasi yang jelas dengan sudut pandang yang beragam.

### 2. Struktur Skrip

Secara umum, unsur 5W+1H telah tercakup dalam berita. Berita ini menggambarkan pengungkapan bahwa Polri belum menetapkan tersangka dalam

kasus pembunuhan seorang Brigadir bernama J. Pengacara keluarga korban, Kamaruddin Simanjuntak, menyatakan bahwa ada satu tersangka yang sudah ditetapkan oleh penyidik atas tuduhan pembunuhan berencana. Ada klaim tentang adanya tindak pidana penyiksaan yang mengarah pada kematian korban. Korban, Brigadir J, ditemukan tewas di rumah Kadiv Propam nonaktif Irjen Ferdy Sambo pada 8 Juli 2022. Pengacara korban juga melaporkan dugaan tindak pidana pembunuhan berencana dan penganiayaan berat. Laporan ini diterima oleh Bareskrim Polri pada 18 Juli 2022. Berbagai cedera ditemukan pada jasad korban yang mengindikasikan penyiksaan. Kasus ini masih dalam perkembangan dengan pandangan yang beragam tentang kejadian tersebut.

### 3. Struktur Tematik

Dengan menyajikan pandangan dari kedua sumber yang berbeda, wartawan memberikan informasi yang lebih seimbang dan memungkinkan pembaca untuk membentuk pemahaman yang lebih lengkap tentang situasi ini. Dengan demikian, cara wartawan mengungkapkan pandangan atas peristiwa dalam berita ini terbilang informatif dan mendukung keterlibatan pembaca dalam memahami konteks dan nuansa dari peristiwa tersebut.

### 4. Struktur Retoris

Dalam berita ini, wartawan berhasil menekankan arti tertentu dengan menggunakan pilihan kata dan idiom yang cermat. Penggunaan kata-kata seperti "memastikan," "klaim," dan "dugaan" memberikan nuansa kepastian dan ketidakpastian yang kontras dalam perkembangan kasus. Ini menciptakan

kedalaman dalam pemahaman dan member kesan bahwa berita ini tidak hanya memberikan fakta, tetapi juga nuansa ketidakpastian yang ada

### Analisis Berita 3



**Gambar 4.3** Analisis Berita 3, sumber kompas.com

Judul : Polri Tetapkan Bharada E Tersangka Penembakan Brigadir J

Waktu : 03 Agustus 2022 22.39 WIB

Sumber : Kompas.com

**Tabel 4.5 Analisis Berita 3 Kompas.com**

(Rahel Narda Chaterine, 2022)

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Stuktur Sintaksis	Headline	Polri Tetapkan Bharada E Tersangka Penembakan Brigadir J
	Lead	Mabes Polri menetapkan Bharada Richard Eliezer atau Bharada E sebagai tersangka kasus kematian Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J
	Latar Informasi	Mabes Polri telah menetapkan Bharada Richard Eliezer (Bharada E) sebagai tersangka dalam kasus kematian Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat (Brigadir J). Penetapan ini berkaitan dengan

---

	<p>insiden penembakan yang terjadi pada 8 Juli 2022, setelah Bharada E dan Brigadir J mengawal Putri Chandrawathi dari Magelang, Jawa Tengah, ke Jakarta. Sebelumnya, pada 11 Juli 2022, Mabes Polri juga merilis informasi bahwa Brigadir J diduga terlibat dalam insiden melecehkan dan mengancam istri seorang atasannya, Ferdy Sambo, di rumah dinas</p>
Kutipan Sumber	<p>Dirtipidum Bareskrim Polri Brigjen Andi Rian: "Penyidik sudah melakukan gelar perkara dan pemeriksaan saksi sudah kita anggap cukup untuk menetapkan Bharada E sebagai tersangka,"</p>
Pernyataan/opini	<p>Andi mengatakan, Bharada E disangkakan melanggar Pasal 338 Juncto Pasal 55 dan Pasal 56 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP).</p> <p>Mabes Polri menyatakan, Brigadir J diduga sempat melecehkan dan mengancam istri Ferdy Sambo, Putri Chandrawathi, di rumah dinas di Kompleks Asrama Polri Duren Tiga, Kalibata, Jakarta Selatan.</p> <p>Menurut Mabes Polri, kejadian itu menimbulkan kegaduhan yang membuat Bharada E mendatangi kamar istri atasannya. Saat itu, kata Mabes Polri, Brigadir J menghunuskan pistol dan terlibat adu tembak dengan Bharada E. Alhasil Brigadir J tewas dengan tujuh luka tembak, sedangkan Bharada E tidak mengalami luka apa pun.</p>
Penutup	<p>Dalam insiden tragis ini, Bharada E telah ditetapkan sebagai tersangka oleh Mabes Polri karena terlibat dalam baku tembak yang mengakibatkan tewasnya Brigadir J</p>

---

---

Struktur Skrip	What	<p>pada 8 Juli 2022. Kejadian tersebut muncul setelah upaya pengawalan terhadap Putri Chandrawathi dari Magelang ke Jakarta. Mabes Polri juga mengungkapkan informasi mengenai dugaan perilaku negatif Brigadir J terhadap istri atasannya sebelum peristiwa penembakan terjadi. Dengan adanya penjelasan ini, kasus penembakan dan latar belakangnya semakin terungkap.</p>
	Who	<p>Penetapan Bharada E sebagai tersangka dalam kasus kematian Brigadir J akibat penembakan.</p>
	When	<p>Bharada Richard Eliezer (Bharada E),</p>
	Where	<p>Penetapan Putri Candrawathi sebagai tersangka diumumkan pada Jumat, 19 Agustus 2022</p>
	Why	<p>Kejadian dirumah dinas IrjenFerdy Sambo dan penetapan tersangka disampaikan dalam konferensi pers di Mabes Polri, Jakarta.</p>
	How	<p>Penetapan tersangka dilakukan karena Bharada E terlibat dalam baku tembak yang menyebabkan kematian Brigadir J, yang terjadi setelah insiden penjagaan Putri Chandrawathi dari Magelang ke Jakarta. Selain itu, Mabes Polri mengindikasikan bahwa insiden awalnya terjadi akibat dugaan melecehkan dan mengancam istri atasannya.</p>
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	<p>Penetapan Putri Candrawathi sebagai tersangka didasarkan pada hasil pemeriksaan mendalam dengan scientific crime investigation yang dilakukan oleh penyidik Polri</p> <p>Keseluruhan, hubungan antar kalimat dan proposisi dalam berita ini membentuk rangkaian peristiwa dan informasi yang terkait, membangun latar belakang, penyebab, dan hasil dari insiden penembakan yang terjadi.</p>

---

Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto grafik	Dalam berita tersebut, kalimat-kalimatnya bersifat deskriptif dan informatif, tidak menggunakan ungkapan atau frasa yang termasuk dalam kategori idiom.
------------------	---------------------------------	---

### 1. Struktur Sintaksis

Dari berita ini, kita dapat melihat bagaimana wartawan mengatur peristiwa dalam berita menggunakan langkah-langkah umum. Mereka mulai dengan memberikan informasi paling penting melalui judul dan lead. Selanjutnya, mereka memberikan latar informasi untuk memberikan gambaran tentang konteks dan urutan peristiwa. Kutipan dari sumber diadakan untuk memberikan dukungan pada informasi. Pernyataan selanjutnya menjelaskan lebih detail. Berakhir dengan penutup yang merangkum informasi dan memberikan kesimpulan.

### 2. Struktur Skrip

Wartawan telah mengisahkan berita ini dengan baik menggunakan unsur 5W+1H. Mereka menjawab pertanyaan siapa (Bharada E), apa (penetapan Bharada E sebagai tersangka dalam kasus kematian Brigadir J), di mana (Mabes Polri, Jakarta), kapan (penetapan dan insiden terjadi pada tanggal yang spesifik), mengapa (dikarenakan terlibatnya dalam baku tembak yang mengakibatkan kematian), dan bagaimana (dengan memberikan kronologi peristiwa dan aliran logis). Dengan cara ini, berita disusun dengan jelas dan memberikan informasi lengkap tentang peristiwa tersebut kepada pembaca.

### 1. Struktur Tematik

Dari berita di atas, wartawan sepertinya tidak mengungkapkan pendapat pribadi tentang peristiwa itu secara langsung. Mereka lebih fokus memberikan

fakta dan informasi tanpa mengambil sisi. Wartawan mengutip sumber resmi, seperti pernyataan dari Bareskrim Polri, dan menjelaskan latar belakang serta urutan peristiwa agar pembaca bisa memahami dengan baik. Jadi, berita ini terlihat netral dan tidak mencantumkan pendapat pribadi wartawan tentang peristiwa tersebut.

## 2. Struktur Retoris

Dalam berita, wartawan memiliki keahlian untuk memilih kata dan idiom dengan bijak guna menekankan arti tertentu dan menciptakan efek yang diinginkan. Penggunaan pilihan kata dan idiom bisa mempengaruhi bagaimana pembaca memahami dan merasakan peristiwa. Namun, dalam berita yang telah diberikan sebelumnya, tidak terdapat penggunaan idiom atau penggunaan kata-kata yang secara khusus menunjukkan penekanan arti tertentu. Berita tersebut tampak lebih berfokus pada penyampaian informasi secara objektif daripada penggunaan bahasa figuratif atau idiom yang lebih bersifat ekspresif.

### Analisis Berita 4



**Gambar 4.4** Analisis Berita 4, sumber kompas.com

Judul : Irjen Ferdy Sambo Jadi Tersangka Kasus Pembunuhan Brigadir J

Waktu : 09 Agustus 2022,18.46 WIB

Sumber : Kompas.com

**Tabel 4.6 Analisis Berita 4 Kompas.com**

(Chaterine, 2022)

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Headline	Irjen Ferdy Sambo Jadi Tersangka Kasus Pembunuhan Brigadir J
	Lead	Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Kapolri) Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengumumkan Irjen Ferdy Sambo sebagai tersangka pembunuhan kasus Brigadir Nofriansyah Yoshua Hutabarat atau Brigadir J. Diketahui, Brigadir J tewas akibat luka tembak di rumah Sambo kawasan Duren Tiga, Jakarta, pada 8 Juli 2022.
	Latar Informasi	Brigadir J tewas akibat luka tembak, dan para penyelidik kemudian menemukan bahwa Ferdy Sambo diduga terlibat dalam peristiwa ini. Sumber utama dalam berita ini adalah pernyataan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo dalam konferensi pers, serta informasi yang diperoleh dari penyelidikan terhadap peristiwa pembunuhan tersebut.
	Kutipan Sumber	Jenderal Listyo Sigit Prabowo: "Timsus sudah menetapkan saudara FS sebagai tersangka,"
	Pernyataan/opini	Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo juga menyebutkan bahwa ada tersangka lain, yakni KM, yang belum dijelaskan peran dan jabatannya dalam kasus ini.
	Penutup	Berita ini menyajikan informasi tentang keterlibatan Irjen Ferdy Sambo sebagai tersangka dalam kasus pembunuhan Brigadir J, termasuk

---

		perannya dalam peristiwa tersebut, tindakan hukum yang diambil terhadapnya, dan tanggapan dari pihak berwenang.
Struktur Skrip	What	Irjen Ferdy Sambo diumumkan sebagai tersangka dalam kasus pembunuhan Brigadir J.
	Who	Irjen Ferdy Sambo
	When	Pengumuman bahwa Irjen Ferdy Sambo menjadi tersangka dilakukan pada Selasa, 9 Agustus 2022.
	Where	Pengumuman dilakukan di Mabes Polri, Jakarta. Ferdy Sambo ditahan di Mako Brimob, Depok, Jawa Barat.
	Why	Motif pembunuhan Brigadir J masih sedang didalami oleh aparat kepolisian.
	How	Irjen Ferdy Sambo diduga memerintahkan Bharada E untuk membunuh Brigadir J dan merancang skenario seolah-olah Brigadir J tewas dalam baku tembak.
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dengan demikian, setiap kalimat dalam berita tersebut mengandung proposisi-proposisi yang menyajikan informasi dan fakta yang saling terhubung untuk membentuk cerita lengkap tentang kasus pembunuhan Brigadir J dan keterlibatan Irjen Ferdy Sambo serta tersangka-terseka lainnya.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto grafik	Berita tersebut tampaknya menggunakan bahasa yang relatif langsung dan tidak menggunakan ungkapan-ungkapan khas atau idiomatik.

---

### 1. Struktur Sintaksis

Wartawan menggunakan susunan umum berita, yaitu Judul, Lead, Latar Informasi, Kutipan Sumber, Pernyataan, dan Penutup, untuk menyampaikan informasi dengan jelas dan terstruktur. Dalam berita di atas, mereka memulai dengan judul yang memberikan gambaran umum, kemudian dalam lead mereka mengungkapkan inti peristiwa. Latar informasi memberikan konteks lebih lanjut tentang kejadian. Kutipan sumber digunakan untuk mengutip pernyataan penting, sementara pernyataan menjelaskan detail peristiwa dan keterlibatan tersangka. Penutup merangkum informasi penting, menyebutkan jumlah tersangka, dan memberikan informasi terkini. Dengan begitu, susunan ini membantu pembaca memahami berita dengan mudah.

### 2. Struktur Skrip

Wartawan telah berhasil mengisahkan berita di atas dengan sesuai 5W+1H (Who, What, When, Where, Why, How). Mereka secara jelas menjawab pertanyaan-pertanyaan kunci yang harus dijawab dalam sebuah berita. Dengan menjawab semua unsur 5W+1H, wartawan telah memberikan gambaran komprehensif tentang peristiwa dalam berita, membantu pembaca memahami fakta-fakta utama dengan baik.

### 3. Struktur Tematik

Dalam berita yang diberikan, wartawan sejauh ini belum menyampaikan pandangan atau opini pribadi terhadap peristiwa yang terjadi. Mereka lebih fokus pada menyajikan fakta, pernyataan dari pihak berwenang, dan informasi terkait peristiwa pembunuhan Brigadir J serta keterlibatan Irjen Ferdy Sambo sebagai

tersangka. Dalam banyak kasus, terutama dalam berita berbasis pemberitaan keras (hard news), wartawan diharapkan untuk menjaga netralitas dan profesionalitas mereka dengan tidak menyampaikan pandangan pribadi atau opini dalam pemberitaan.

#### 4. Struktur Retoris

Tampaknya wartawan menggunakan pilihan kata dan ungkapan yang sederhana dan langsung, tanpa mengandalkan penggunaan idiom atau gaya bahasa kiasan yang khas. Pilihan kata tersebut terfokus pada menyampaikan informasi secara jelas dan obyektif.

Meskipun tidak ada penggunaan idiom, wartawan tetap berhasil menekankan arti tertentu dalam berita dengan cara menyajikan fakta-fakta secara terstruktur, mengutip pernyataan dari sumber-sumber resmi, dan memberikan detail-detail penting tentang perkembangan kasus tersebut.

## Analisis Berita 5



**Gambar 4.5** Analisis Berita 5, sumber Kompas.com

Judul : Motif Sambo Bunuh Brigadir J: Marah dan Emosi Martabat  
Keluarganya Dilukai

Waktu : 11 Agustus 2022 19.28 WIB

Sumber : Kompas.com

**Tabel 4.7 Analisis Berita 5 Kompas.com**

(Dirgantara, 2022b)

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Headline	Motif Sambo Bunuh Brigadir J: Marah dan Emosi Martabat Keluarganya Dilukai
	Lead	Tim khusus Polri akhirnya membuka motif Irjen Ferdy Sambo membunuh Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J.
	Latar Informasi	Irjen Ferdy Sambo telah membunuh Brigadir J, dan tim khusus Polri telah mengungkapkan motif di balik pembunuhan tersebut.
	Kutipan Sumber	Dirtipidum Bareskrim Brigjen Andi Rian Djajadi di Mako Brimob: "FS mengatakan bahwa dirinya menjadi marah dan emosi setelah dapat laporan PC yang mendapatkan

tindakan yang melukai harkat martabat keluarga di Magelang oleh almarhum Josua,"

	Pernyataan/opini	Andi Rian Djajadi menjelaskan bahwa Irjen Ferdy Sambo merasa marah dan emosi karena mendapatkan laporan bahwa martabat keluarganya dilukai oleh Brigadir J di Magelang. Akibatnya, Sambo merencanakan pembunuhan terhadap Brigadir J
	Penutup	Irjen Ferdy Sambo telah ditetapkan sebagai tersangka pembunuhan berencana. Dia merencanakan pembunuhan tersebut dengan melibatkan Bharada Richard Eliezer dan Bripka Ricky Rizal. Penembakan terjadi di rumah dinas Sambo di Jakarta Selatan pada tanggal 8 Juli. Sambo, Bharada Eliezer, Bripka Ricky, dan sopir Kuat telah dijerat dengan pasal-pasal KUHP yang mengatur tentang pembunuhan berencana, dan mereka semua menghadapi ancaman hukuman mati.
Struktur Skrip	What	Sambo merencanakan pembunuhan karena emosi dan marah akibat melukai martabat keluarganya
	Who	Irjen Ferdy Sambo
	When	Pengungkapan motif oleh Tim khusus Polri pada Kamis, 11 Agustus 2022
	Where	Lokasi penembakan di rumah dinas Irjen Ferdy Sambo, Kompleks Polri Duren Tiga, Jakarta Selatan
	Why	Motif pembunuhan adalah rasa marah dan emosi Irjen Ferdy Sambo karena Brigadir J melukai martabat keluarganya
	How	Irjen Ferdy Sambo merencanakan pembunuhan dengan melibatkan Bharada E dan Bripka RR
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar	Berita ini lebih condong pada pemisahan informasi dalam setiap kalimat, tanpa menggambarkan hubungan yang kuat antara satu

	kalimat	kalimat dengan kalimat lainnya.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto grafik	idiom yang dapat diidentifikasi dalam berita ini "menggenggam kendali" ini merujuk pada kontrol atau kekuasaan yang dipegang oleh seseorang. "melukai martabat keluarganya" ini menunjukkan bahwa tindakan Brigadir J menghina atau merendahkan martabat keluarga Sambo.

### 1. Struktur Sintaksis

Dari Dalam berita ini, wartawan berhasil menyusun berita dengan baik dan dapat dimengerti. Semua bagian dalam berita tersebut bekerja bersama untuk membentuk sebuah cerita yang terstruktur dan mudah dipahami. Berita ini memberikan informasi yang jelas dan teratur mengenai peristiwa pembunuhan yang telah terjadi. Dengan kata lain, wartawan telah berhasil menyusun cerita tersebut dengan cara yang efektif sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami konten dan alur peristiwa yang disampaikan.

### 2. Struktur Skrip

Berita tersebut disajikan dalam susunan umum yang memudahkan dalam memahami alur peristiwa, dari latar belakang, motivasi pelaku, hingga konsekuensi hukum yang mungkin dihadapi. Penggunaan kutipan langsung dari sumber yang berwenang, seperti Brigjen Andi Rian Djajadi, memberikan kedalaman pada berita dan mendukung alur cerita. Penyampaian informasi dalam bentuk yang terstruktur, dari judul hingga penutup, membuat pembaca dapat mengikuti peristiwa dengan jelas.

### 3. Struktur Tematik

Wartawan tampaknya telah mencoba untuk tetap netral dan mengungkapkan pandangan atas peristiwa dengan cermat. Mereka memberikan fakta-fakta yang mendukung cerita tanpa memberikan penilaian atau pendapat pribadi yang jelas. Ini adalah pendekatan yang umum dalam jurnalisme objektif.

Wartawan menyampaikan pernyataan dari Brigjen Andi Rian Djajadi sebagai kutipan sumber, yang memberikan pandangan dari pihak berwenang. Hal ini membantu membentuk pemahaman tentang alasan di balik peristiwa pembunuhan tersebut tanpa memberikan interpretasi atau penilaian tambahan.

### 4. Struktur Retoris

Dalam berita ini telah menggunakan pilihan kata dan idiom dengan bijak untuk menekankan arti tertentu dalam berita. Pilihan kata dan idiom ini membantu dalam mengekspresikan nuansa dan emosi yang terkait dengan peristiwa tersebut, serta mempengaruhi cara pembaca memahami dan merasakan dampaknya. Namun, perlu diingat bahwa pilihan kata dan idiom juga dapat memengaruhi persepsi pembaca, oleh karena itu, penting untuk memastikan penggunaannya tetap akurat dan berimbang.

## Analisis Berita 6



**Gambar 4.6** Analisis Berita 6, sumber kompas.com

Judul : Kronologi dan Motif Pembunuhan Brigadir J Berdasarkan Pengakuan Ferdy Sambo

Waktu : 12 Agustus 2022, 06.42 WIB

Sumber : Kompas.com

**Tabel 4.8 Analisis Berita 6 Kompas.com**

(Dirgantara, 2022)

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Headline	Kronologi dan Motif Pembunuhan Brigadir J Berdasarkan Pengakuan Ferdy Sambo
	Lead	Jenderal polisi bintang dua Irjen Ferdy Sambo yang diduga merencanakan pembunuhan terhadap ajudannya Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J akhirnya buka suara terkait motif pembunuhan tersebut. Kompas.com merangkum motif dan juga kronologi pembunuhan Brigadir J versi Ferdy Sambo di sini
	Latar Informasi	Jenderal polisi bintang dua Irjen Ferdy Sambo diduga terlibat dalam pembunuhan ajudannya, Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J. Berita ini mencoba merangkum motif dan kronologi pembunuhan berdasarkan pengakuan Ferdy Sambo.

---

Kutipan Sumber	Direktur Tindak Pidana Umum Badan Reserse Kriminal Polri Brigjen Pol Andi Rian Djajadi, "FS mengatakan bahwa dirinya menjadi marah dan emosi setelah dapat laporan PC yang mendapatkan tindakan yang melukai harkat martabat keluarga di Magelang oleh almarhum Josua,"
Pernyataan/opini	Ferdy Sambo mengakui membunuh Brigadir J karena marah dan emosi akibat cedera pada martabat keluarganya. Bharada E mengaku diperintahkan oleh Sambo untuk membunuh Brigadir J dan merasa terancam oleh Sambo jika tidak patuh
Penutup	Sambo merencanakan pembunuhan dengan melibatkan anak buahnya dan penembakan terjadi di rumah dinas Sambo. Saat ini, Ferdy Sambo telah ditetapkan sebagai tersangka pembunuhan berencana dan menghadapi potensi hukuman mati sesuai hukum yang berlaku
Struktur Skrip	<p data-bbox="671 1189 1353 1294">What Kronologi dan Motif Pembunuhan Brigadir J Berdasarkan Pengakuan Ferdy Sambo</p> <p data-bbox="671 1301 1353 1406">Who Irjen Ferdy Sambo, Jenderal Polisi bintang dua yang diduga terlibat dalam pembunuhan</p> <p data-bbox="671 1413 1353 1518">When Penembakan terjadi pada 8 Juli, tak lama setelah rombongan istri Sambo dan para ajudan tiba di rumah pribadi</p> <p data-bbox="671 1525 1353 1742">Where Pemeriksaan terhadap Ferdy Sambo dilakukan di Markas Komando (Mako) Brimob, Kelapa Dua, Depok. Lokasi penembakan adalah di rumah dinas Ferdy Sambo, Kompleks Polri Duren Tiga, Jakarta Selatan.</p> <p data-bbox="671 1749 1353 1910">Why Motif pembunuhan adalah karena marah dan emosi Ferdy Sambo yang disebabkan oleh cedera pada martabat keluarganya akibat tindakan Brigadir J.</p>

---

	How	Ferdy Sambo merencanakan pembunuhan dengan memanggil anak buahnya, Bharada E, dan Bripka RR
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Berita tersebut tidak dengan jelas menggunakan kata-kata untuk menunjukkan proposisi atau hubungan antara kalimat-kalimatnya. Berita ini lebih merupakan urutan peristiwa dan pengungkapan informasi daripada penggunaan proposisi dan hubungan kalimat secara khusus
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto grafik	Berdasarkan teks berita yang Anda berikan, tidak terdapat penggunaan idiom. Dalam berita tersebut, bahasa yang digunakan cenderung lebih formal dan informatif, sehingga tidak banyak terdapat penggunaan idiom atau ungkapan yang tidak dapat dimengerti secara harfiah

#### 1. Struktur Sintaksis

Wartawan mengikuti susunan umum dalam menyusun berita: judul, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, dan penutup. Judul memberikan gambaran umum isi berita. Lead berisi informasi inti tentang pembunuhan Ferdy Sambo dan Brigadir J. Latar informasi menjelaskan motif dan kronologi. Kutipan sumber dari Direktorat Tindak Pidana Umum Polri tentang pemeriksaan terhadap Ferdy Sambo. Pernyataan berisi pengakuan Ferdy Sambo dan rekan-rekannya mengenai motivasi dan perencanaan pembunuhan. Penutup menyatakan bahwa Ferdy Sambo tersangka dan dijerat pasal tertentu dalam hukum. Berita memberikan gambaran lengkap tentang peristiwa, motivasi, kronologi, dan perkembangan hukum yang terkait.

## 2. Struktur Skrip

Dalam berita ini cara wartawan mengisahkan atau menceritakan berita di atas tergolong efektif. Wartawan secara singkat dan jelas telah memaparkan inti dari berita tersebut, menjadikan berita ini lebih menarik, memberikan konteks yang diperlukan untuk memahami kasus pembunuhan dan motifnya. Serta memberikan detail yang lebih dalam mengenai peristiwa, termasuk alasan dan perencanaan pembunuhan. Berita ini berhasil merangkum dengan jelas dan mengonfirmasi status tersangka Ferdy Sambo serta ancaman hukuman yang dihadapinya.

## 3. Struktur Tematik

Dalam berita tersebut, wartawan terlihat cenderung berfokus pada memberikan informasi faktual dan laporan yang netral terkait peristiwa pembunuhan Brigadir J yang melibatkan Ferdy Sambo. Tidak terlihat adanya ekspresi atau pandangan pribadi dari wartawan dalam berita ini. Wartawan tampaknya berusaha untuk menjaga objektivitas dalam penyampaian informasi, memberikan fakta-fakta yang terkait dengan kronologi, motif, serta perkembangan hukum yang ada.

Dengan demikian, wartawan secara efektif membiarkan pembaca membuat penilaian sendiri atas peristiwa tersebut, tanpa mempengaruhi pandangan atau opini pembaca melalui sudut pandang pribadi. Pendekatan ini mendukung prinsip jurnalisme yang berfokus pada penyampaian informasi yang akurat dan obyektif kepada masyarakat.

#### 4. Struktur Retoris

Dalam berita ini, wartawan menggunakan pilihan kata dan idiom dengan hati-hati, lebih cenderung untuk menyampaikan informasi secara netral dan faktual walaupun ada beberapa pilihan kata yang mungkin memberikan sedikit nuansa atau penekanan, tetapi berita tersebut tetap berusaha untuk tetap obyektif dan tidak mempengaruhi pembaca dengan pandangan pribadi atau emosi tertentu. Penggunaan bahasa yang lebih formal dan informatif memberikan kesan bahwa wartawan berfokus pada memberikan laporan yang obyektif dan akurat.

#### 2. Framing media online Waspada.co.id dalam membingkai kasus pembunuhan Brigadir J

##### Analisis Berita 1



**Gambar 4.7** Analisis Berita 1, sumber waspada.co.id

Judul : IPW Desak Kadiv Propam Dinonaktifkan, Kapolri: Kita Tidak Boleh Terburu-buru

Waktu : 13 Juli 2022 08.37 WIB

Sumber : Waspada.co.id

**Tabel 4.9 Analisis Berita 1 Waspada.co.id**

(BUTAR, 2022b)

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Headline	IPW Desak Kadiv Propam Dinonaktifkan, Kapolri: Kita Tidak Boleh Terburu-buru
	Lead	Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menyatakan tidak ingin terburu-buru memutuskan untuk menonaktifkan Kepala Divisi Profesi dan Pengamanan Inspektur Jenderal Ferdy Sambo. Kapolri mengandalkan tim yang sudah dibentuk guna menangani kasus kontak tembak yang terjadi di rumah Kadiv Propam Ferdy Sambo pada Jumat pekan lalu
	Latar Informasi	Pada Jumat pekan lalu, terjadi kontak tembak di rumah Kadiv Propam, Inspektur Jenderal Ferdy Sambo. Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo membentuk tim gabungan profesional untuk menangani kasus ini. Terdapat dua laporan terkait kasus ini, yaitu percobaan pembunuhan dan ancaman kekerasan perempuan.
	Kutipan Sumber	Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo “Tentunya kita juga tidak boleh terburu-buru, dan yakinlah bahwa tim gabungan ini adalah tim profesional dan ditunjuk langsung oleh Pak Wakapolri dan Irwasum serta teman-teman dari Kompolnas dan Komnas HAM,” “Peneliti kira tim sudah bekerja, tim gabungan sudah dibentuk, tentunya nanti rekomendasi tim gabungan ini akan jadi salah satu kita jadikan untuk bahan Peneliti untuk mengambil kebijakan,”

		<p>“Mudah-mudahan ini bisa menjawab keraguan publik terkait dengan isu-isu liar dan ini menjadi komitmen kami untuk memberikan informasi yang menyampaikan hasil-hasilnya secara objektif dan transparan,”</p>
	Pernyataan/opini	<p>Kapolri Sigit ingin penyelesaian kasus dilakukan secara transparan, akuntabel, dan objektif. Tim yang dibentuknya dipimpin oleh Wakapolri Komisaris Jenderal Gatot Eddy Pramono dan melibatkan berbagai pihak seperti Irwasum, Kabareskrim, Kadiv Humas, Asisten SDM, serta fungsi Provos Polri. Dia berharap tim ini akan memberikan rekomendasi untuk membantu dia dalam mengambil keputusan terkait kasus tersebut. Sigit juga menyatakan bahwa kasus ini menyangkut soal hak asasi manusia dan perlu ditangani secara ilmiah dalam penyelidikan kriminal</p>
	Penutup	<p>Ketua IPW, Sugeng Teguh Santoso, mendorong Kapolri untuk menonaktifkan Ferdy Sambo karena dia merupakan saksi kunci dalam peristiwa yang menewaskan ajudannya. IPW juga menggarisbawahi perlunya pengungkapan kasus dengan transparan, terutama karena peristiwa ini melibatkan anggota Polri yang melakukan penembakan terhadap rekannya sendiri</p>
Struktur Skrip	What	<p>IPW menyarankan agar Kapolri menonaktifkan Ferdy Sambo dari jabatannya</p>
	When	<p>Kejadian kontak tembak terjadi pada Jumat pekan lalu. Kapolri Sigit diwawancarai pada Selasa, 12 Juli 2022.</p>
	Where	<p>Kejadian baku tembak terjadi di rumah Irjen Ferdy Sambo. Sigit diwawancarai di Mabes Polri, Jakarta.</p>

	Who	Ketua IPW Sugeng Teguh Santoso Kapolda Jenderal Listyo Sigit Prabowo Kepala Divisi Profesi dan Pengamanan, Inspektur Jenderal Ferdy Sambo
	Why	Kapolda tidak ingin terburu-buru dalam memutuskan menonaktifkan Ferdy Sambo
	How	IPW mendorong Kapolda untuk menonaktifkan Ferdy Sambo karena dia merupakan saksi kunci.
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Berita ini menggunakan proposisi dan memiliki hubungan antar kalimat yang menggambarkan alur peristiwa dan pemikiran. Seperti Ketua IPW Sugeng Teguh Santoso mengatakan penonaktifan Ferdy diperlukan karena dia saksi kunci peristiwa yang menewaskan ajudannya tersebut. Kalimat ini menggambarkan tindakan yang diusulkan oleh IPW dan alasannya terkait keterlibatan Ferdy dalam peristiwa.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto grafik	Tidak ada contoh berita idiom yang terlihat dalam teks berita. Dalam teks berita ini semua ungkapan dan frasa tampaknya digunakan dalam arti harfiah dan tidak mengandung berita idiom yang khas.

## 1. Struktur Sintaksis

Wartawan biasanya menyusun peristiwa dalam bentuk susunan umum yang dikenal sebagai "piramida terbalik." Dalam susunan ini, informasi yang paling penting dan relevan ditempatkan di bagian atas, diikuti oleh informasi yang semakin mendalam dan rinci ke bawah. Pendekatan ini memungkinkan pembaca untuk mendapatkan gambaran utama peristiwa dengan cepat dan memberikan fleksibilitas bagi mereka yang ingin mendalami detail lebih lanjut.

## 2. Struktur Skrip

Artikel berita ini telah memenuhi kelengkapan unsur 5W + 1H. Dengan adanya kelengkapan unsur tersebut, artikel dapat mengisahkan peristiwa yang terjadi dengan lengkap dan terstruktur. Unsur 5W + 1H terdiri dari What (Apa), Who (Siapa), Where (Dimana), When (Kapan), Why (Mengapa), dan How (Bagaimana). Dalam artikel ini, elemen-elemen tersebut telah disajikan dengan jelas sehingga pembaca dapat memahami dengan baik peristiwa yang sedang dibahas dalam artikel berita tersebut.

## 3. Struktur Tematik

Dalam berita di atas, wartawan berhasil mengungkapkan pandangan atas peristiwa yang terjadi dengan cara yang seimbang dan inklusif. Wartawan juga mengutip Indonesian Police Watch (IPW), yang memberikan pandangan eksternal terhadap peristiwa ini. Pendapat dari Ketua IPW memberikan perspektif yang independen dan memperkaya keragaman pandangan dalam berita tersebut. Dengan memaparkan pandangan yang berbeda-beda, wartawan memungkinkan pembaca untuk membentuk opini mereka sendiri berdasarkan informasi yang disajikan.

## 4. Struktur Retoris

Di dalam berita ini tidak ada ungkapan khusus yang digunakan seperti pepatah dalam berita itu. Semua kata yang digunakan dalam berita tampaknya diterapkan dengan arti yang sebenarnya, seperti apa yang tertulis. Penjelasan ini membantu kita lebih mengerti apakah ada penggunaan ungkapan khusus seperti

pepatah dalam berita yang telah diberikan sebelumnya. Jadi struktur retorisi ini mengarah pada kesimpulan bahwa kasus ini memiliki dampak yang luas, mengundang perhatian publik dan harapan atas hasil penyelidikan yang akurat dan adil.

## Analisis Berita 2



**Gambar 4.8** Analisis Berita 2, sumber waspada.co.id

Judul : Kabareskrim Polri Datangi Rumah Dinas Irjen Ferdy Sambo

Waktu : 01 Agustus 2022 19.40 WIB

Sumber : Waspada.co.id

**Tabel 4.10 Analisis Berita 2 Waspada.co.id**

(BUTAR, 2022)

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Headline	Kabareskrim Polri Datangi Rumah Dinas Irjen Ferdy Sambo
	Lead	Komjen Agus datang ke rumah tempat terjadinya pembunuhan Brigadir Yosua bersama tim khusus (timsus) yang menangani kasus itu
	Latar Informasi	Brigadir Yosua tewas dalam sebuah baku tembak dengan Bharada E di rumah dinas Irjen Ferdy Sambo di kawasan Duren Tiga, Jakarta Selatan pada Jumat (8/7) lalu.

		<p>Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo berjanji untuk mengungkapkan kasus kematian Brigadir Yosua dengan detail</p>
	Kutipan Sumber	<p>Kadiv Humas Polri, Irjen Dedi Prasetyo</p> <p>“Iya benar akan dipaparkan soal pendalaman uji balistik,”</p>
	Pernyataan/opini	<p>Selain kasus baku tembak Brigadir Yosua dengan Bharada E, penyidik juga menangani kasus dugaan kekerasan seksual yang korbannya istri Sambo. Brigadir Yosua diduga melakukan pelecehan seksual terhadap istri pimpinannya itu.</p> <p>Untuk mengungkap kasus yang kini jadi sorotan semua pihak, Kapolri Jenderal Listyo Sigit membentuk timsus guna mengungkap kasus yang sebenarnya.</p>
	Penutup	<p>Berita ini melaporkan tentang kunjungan Kabareskrim Polri, Komjen Pol Agus Andrianto, ke rumah dinas Irjen Ferdy Sambo terkait kasus kematian Brigadir Yosua. Kasus ini melibatkan baku tembak dengan Bharada E dan juga memiliki aspek dugaan kekerasan seksual yang melibatkan istri Sambo.</p>
Struktur Skrip	What	<p>Kabareskrim Polri datang ke rumah dinas Irjen Ferdy Sambo terkait kasus kematian Brigadir Yosua yang terjadi akibat baku tembak dengan Bharada E.</p>
	When	<p>Kunjungan Kabareskrim Polri terjadi pada Senin (1/8).</p>
	Where	<p>Kejadian terjadi di rumah dinas Irjen Ferdy Sambo di kawasan Duren Tiga, Jakarta Selatan.</p>
	Who	<p>Kabareskrim Polri (Kepala Bareskrim Polri)</p>
	Why	<p>Kabareskrim Polri datang untuk melakukan investigasi terkait kasus kematian Brigadir Yosua dan dugaan</p>

		kekerasan seksual yang melibatkan istri Sambo.
	How	Kabareskrim Polri datang ke rumah dinas Irjen Ferdy Sambo dan membentuk tim khusus (timsus) untuk mengungkap kasus tersebut dan akan melakukan pendalaman soal uji balistik oleh Tim Laboratorium Forensik Polri
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Berita ini menggunakan proposisi dan hubungan antar kalimat untuk menghubungkan informasi yang berbeda dalam teks. Contoh proposisi dan hubungan antar kalimat dalam berita tersebut antara lain: Kepala Bareskrim Polri (Kabareskrim) Polri, Komjen Pol Agus Andrianto, mendatangi rumah dinas Kadiv Propam nonaktif Irjen Ferdy Sambo, Senin (1/8). Hubungannya, Pengenalan siapa yang melakukan tindakan (Kabareskrim Polri) dan apa yang dilakukannya (mendatangi rumah dinas Irjen Ferdy Sambo) serta kapan kejadian tersebut terjadi (Senin, 1 Agustus).
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto grafik	Berdasarkan teks berita yang Anda berikan, tidak terlihat adanya penggunaan berita idiom. Dalam berita di atas, informasinya disampaikan dengan gaya yang lebih formal dan langsung.

## 1. Struktur Sintaksis

Wartawan dalam berita di ini telah mengikuti susunan umum dalam menyusun peristiwa. Wartawan dalam berita di atas telah mengisahkan peristiwa dengan cara yang informatif dan sistematis. Mereka memulai dengan judul yang singkat namun menggambarkan inti berita, serta membuat informasi tersebut

diuraikan dengan rinci dalam isi berita dan disusun dengan rapi, menyajikan fakta-fakta tentang kasus pembunuhan Brigadir Yosua dan kunjungan Kabareskrim Polri ke rumah dinas Irjen Ferdy Sambo. Wartawan juga menggunakan kutipan langsung dari sumber terpercaya untuk memberikan pandangan tambahan. Berita juga memberikan konteks dan latar belakang peristiwa serta melibatkan reaksi dan pendapat dari pihak yang terkait. Semua ini membantu pembaca memahami peristiwa dengan baik dan mendapatkan gambaran lengkap.

## 2. Struktur Skrip

Wartawan telah berhasil mengisahkan berita di atas dengan cara yang jelas, terstruktur, dan informatif. Mereka memulai dengan judul yang singkat namun memberikan gambaran inti dari peristiwa yang akan dibahas. Dalam lead, wartawan memberikan informasi penting secara ringkas: siapa yang terlibat, apa yang terjadi, kapan, dan di mana. Ini memberikan gambaran singkat namun komprehensif kepada pembaca.

Dalam isi berita, wartawan memberikan rincian lebih lanjut tentang peristiwa, termasuk kronologi kasus, kunjungan Kabareskrim Polri, dan pembentukan tim khusus untuk mengungkap kebenaran. Wartawan juga mengutip sumber-sumber terpercaya, seperti Kadiv Humas Polri, untuk memberikan sudut pandang yang lebih mendalam tentang perkembangan kasus.

## 3. Struktur Tematik

Dalam berita di atas, wartawan memberikan pandangan atas peristiwa yang terjadi dengan cara yang seimbang dan objektif. Mereka mengutip

pernyataan langsung dari sumber-sumber terpercaya, seperti Kadiv Humas Polri dan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, untuk memberikan wawasan tentang tindakan yang diambil oleh pihak berwenang.

Wartawan juga mencakup berbagai sudut pandang yang terkait dengan peristiwa tersebut, seperti kasus pembunuhan Brigadir Yosua dan dugaan kekerasan seksual yang melibatkan istri Irjen Ferdy Sambo. Dengan melibatkan reaksi dan pendapat dari berbagai pihak terkait, seperti tokoh hukum dan pihak berwenang, wartawan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang pandangan yang berbeda-beda terhadap peristiwa tersebut.

#### 4. Struktur Retoris

Dalam berita ini, wartawan tampaknya menggunakan pilihan kata dan ungkapan dengan cermat untuk menekankan arti tertentu dan mengkomunikasikan informasi dengan efektif. Meskipun tidak terdapat penggunaan berita idiom dalam berita tersebut, ada beberapa pilihan kata yang memberikan nuansa tertentu. Seperti ungkapan "kasus kematian Brigadir Yosua hingga terang benderang" menunjukkan tekad dan komitmen Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo untuk mengungkapkan kebenaran secara menyeluruh.

Meskipun berita ini cenderung menggunakan bahasa yang formal dan deskriptif, pilihan kata dan penggunaan kutipan sumber yang bijak membantu menekankan arti tertentu dan nuansa dalam peristiwa tersebut.

### Analisis Berita 3



**Gambar 4.9** Analisis Berita 3, sumber waspada.co.id

Judul : Bharada E Ditetapkan Tersangka Pembunuhan Brigadir J

Waktu : Agustus 2022

Sumber : Waspada.co.id

**Tabel 4.11 Analisis Berita 3 Waspada.co.id**

(BUTAR, 2022)

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Headline	Bharada E Ditetapkan Tersangka Pembunuhan Brigadir J
	Lead	Timsus Polri menetapkan Bharada E sebagai tersangka pembunuhan Brigadir Yosua alias Brigadir J. Bharada E dijerat dengan Pasal 338 KUHP setelah tim penyidik melaksanakan gelar perkara, di Bareskrim Mabes Polri, Jakarta, Rabu (3/8).
	Latar Informasi	Pengumuman penetapan tersangka dilakukan oleh Dirlidum Bareskrim Polri Brigjen Andi Rian, didampingi oleh jajaran Divisi Humas Polri yang dipimpin oleh Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo. Di Bareskrim Mabes Polri.

	Kutipan Sumber	<p>Dirtipidum Bareskrim Polri Brigjen Andi Rian</p> <p>“Setelah ditetapkan tersangka tentu akan dilanjutkan dengan pemeriksaan tersangka langsung kita tangkap dan kita tahan,”</p> <p>“Sejak tadi pagi diperiksa,”</p> <p>"Seperti yang sudah Peneliti sampaikan dijerat dengan Pasal 338 KUHP,”</p> <p>“Jadi kami mohon kawan-kawan juga bersabar,”</p>
	Pernyataan/opini	<p>Penyidik telah menyita alat bukti seperti alat komunikasi dan rekaman CCTVserta penyidik telah memeriksa 42 saksi termasuk ahli-ahli forensik.</p> <p>Dan penanganan perkara mengikuti arahan Kapolri Jenderal Listyo Sigit yang transparan dan objektif.</p>
	Penutup	<p>Berita ini diakhiri dengan pernyataan Ferdy Sambo dijadwalkan untuk diperiksa oleh timsus pada tanggal 4 Agustus 2022</p>
Struktur Skrip	What	Bharada E ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus pembunuhan Brigadir J
	When	5 Oktober 2022
	Where	Peristiwa terjadi di rumah dinas Kadiv Propam Irjen Ferdy Sambo Polri. Dan pemberitahuan penetapan tersangka di Bareskrim Mabes Polri, Jakarta saan Agung RI, Jakarta
	Who	Bharada E (tersangka)
	Why	Korban tewas karena kontak senjata dengan Bharada E, dengan latar belakang upaya korban untuk melecehkan Ny Putri Ferdy Sambo.
	How	Penetapan tersangka dilakukan setelah gelar perkara oleh tim penyidik.

Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Berita tersebut menggunakan proposisi dan memiliki hubungan antar kalimat yang membentuk alur narasi yang terstruktur. Contoh proposisi dan hubungan antar kalimat dalam berita tersebut, "Bharada E ditetapkan sebagai tersangka pembunuhan Brigadir Yosua alias Brigadir J."
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto grafik	Dalam berita tersebut tidak tampak adanya penggunaan berita idiom. Berita tersebut tampaknya lebih mengandalkan penggunaan bahasa formal dan langsung untuk menyampaikan informasi tentang kasus dan peristiwa yang terjadi.

#### 1. Struktur Sintaksis

Wartawan menyusun peristiwa dalam bentuk susunan umum dengan mengikuti langkah-langkah berita seperti judul, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, dan penutup. Dalam berita ini, wartawan mengawali dengan judul yang ringkas tetapi informatif. Lead memberikan gambaran singkat tentang peristiwa utama dan informasi penting. Latar informasi memberikan konteks lebih lanjut tentang kejadian dan orang-orang yang terlibat. Kutipan sumber memberikan suara langsung dari tokoh terkait. Pernyataan menyajikan informasi tambahan dari sumber lain. Penutup merangkum ulang informasi penting dan mengarahkan pada informasi berikutnya.

#### 2. Struktur Skrip

Cara wartawan mengisahkan atau menceritakan berita di atas terlihat cukup efektif. mengikat semua informasi dengan merangkum fakta-fakta penting dan memberikan pengarah pada informasi berikutnya, seperti jadwal pemeriksaan mendatang. Secara keseluruhan, wartawan secara sistematis mengisahkan berita

dengan memberikan informasi yang jelas dan relevan, sehingga pembaca dapat memahami konteks dan implikasi dari peristiwa tersebut.

### 3. Struktur Tematik

Dalam berita ini, wartawan terlihat cukup objektif dalam penyampaian informasi dan pandangan terhadap peristiwa yang terjadi. Mereka lebih berfokus pada memberikan fakta-fakta, pernyataan dari sumber yang relevan, dan konteks terkait dengan kejadian.

Wartawan tidak terlalu memasukkan pandangan pribadi atau interpretasi subjektif dalam penyampaiannya. Meskipun ada kutipan langsung dari berbagai sumber, termasuk pernyataan dari Brigjen Andi Rian dan Irjen Dedi Prasetyo, kutipan tersebut lebih berfokus pada penyajian informasi daripada pandangan personal.

### 4. Struktur Retoris

Dalam berita ini, wartawan cenderung memilih kata-kata yang netral dan informatif tanpa banyak menggunakan idiom atau ekspresi khas. Wartawan lebih fokus pada penyajian fakta dan pernyataan langsung dari sumber-sumber terkait, yang membuat berita tersebut terdengar lebih obyektif dan profesional. Secara keseluruhan, walaupun tidak terlalu menggunakan idiom, pilihan kata dan frasa yang digunakan wartawan memberikan penekanan pada aspek-aspek penting dari peristiwa tersebut.

## Analisis Berita 4



**Gambar 4.10** Analisis Berita 4, sumber waspada.co.id

Judul : Breaking News, Irjen Ferdy Sambo Ditetapkan Tersangka Pembunuhan  
Brigadi J

Waktu : 09 Agustus 2022 19:00 WIB

Sumber : Waspada.co.id

**Tabel 4.12 Analisis Berita Waspada 4**

(Redpel, 2022)

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Headline	BREAKING NEWS: Irjen Ferdy Sambo Ditetapkan Tersangka Pembunuhan Brigadir J
	Lead	Irjen Ferdy Sambo ditetapkan sebagai tersangka dan pelaku utama pembunuhan Brigadir J. Penetapan tersangka Ferdy Sambo diumumkan langsung oleh Kapolri Jenderal Listyo Sigit dalam konferensi pers di Mabes Polri, Selasa (9/8).
	Latar Informasi	Irjen Ferdy Sambo ditetapkan sebagai tersangka kasus pembunuhan Brigadir J. Penetapan status tersangka ini diumumkan oleh Kapolri Jenderal Listyo Sigit dalam konferensi pers di Mabes Polri. Terdapat informasi bahwa proses penyidikan mengalami

		<p>hambatan dan dugaan rekayasa yang menyebabkan proses penanganan kasus menjadi lambat dan tidak profesional.</p> <p>Kutipan Sumber Seluruh kutipan sumber berita dari Kapolri Jenderal Listyo Sigit:</p> <p>Pernyataan/opini Seluruh berita tersebut diatur dan disusun berdasarkan pernyataan yang dikeluarkan oleh Kapolri Jenderal Listyo Sigit.</p> <p>Penutup Penetapan status tersangka Irjen Ferdy Sambo telah dilakukan setelah proses gelar perkara yang melibatkan beberapa tersangka lainnya, yaitu tersangka E, RR, dan KM. Kapolri Listyo Sigit menegaskan bahwa Irjen Ferdy Sambo resmi menjadi tersangka dan akan ada penjelasan lebih lanjut terkait hal ini.</p>
Struktur Skrip	<p>What Irjen Ferdy Sambo ditetapkan sebagai tersangka kasus kematian Brigadir J.</p> <p>When Penetapan status tersangka diumumkan pada tanggal 9 Agustus 2022.</p> <p>Where Konferensi pers diumumkan di Mabes Polri, Jakarta.</p> <p>Who Irjen Ferdy Sambo</p> <p>Why Irjen Ferdy Sambo ditetapkan sebagai tersangka karena terlibat dalam pembunuhan Brigadir J dan diduga melakukan tindakan rekayasa dengan menembak ke dinding untuk memanipulasi kesan tembak menembak.</p> <p>How Irjen Ferdy Sambo ditetapkan sebagai tersangka oleh Kapolri Jenderal Listyo Sigit.</p>	
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Berita ini menggunakan proposisi dan hubungan antar kalimat untuk menghubungkan informasi dan menjelaskan hubungan antara peristiwa, orang, dan hal-hal yang terjadi dalam berita tersebut.

Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto grafik	Berikut contoh penggunaan proposisi dan hubungan antar kalimat dalam berita tersebut: "Irjen Ferdy Sambo resmi ditetapkan sebagai tersangka kasus kematian Brigadir J." Dalam teks berita ini, bahasa yang digunakan lebih ke arah penjelasan fakta dan peristiwa secara konkret. tidak terlihat adanya penggunaan idiom dalam berita tersebut
------------------	------------------------------------	--

### 1. Struktur Sintaksis

Berita ini memberikan informasi detail mengenai Irjen Ferdy Sambo yang ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus pembunuhan Brigadir J. Penjelasan dari Kapolri Jenderal Listyo Sigit menguraikan kronologi peristiwa serta alasan di balik penetapan tersangka tersebut.

Kapolri Jenderal Listyo Sigit juga menjelaskan bahwa tim khusus telah menemukan fakta bahwa tidak ada peristiwa tembak menembak seperti yang awalnya dilaporkan. Penemuan fakta tersebut mengindikasikan bahwa peristiwa yang terjadi adalah penembakan terhadap Brigadir J yang menyebabkan kematian, dilakukan oleh seseorang yang disebut saudara E atas perintah Irjen Ferdy Sambo.

Dalam berita ini, semua elemen ini disusun dengan baik untuk memberikan informasi secara jelas dan teratur kepada pembaca.

### 2. Struktur Skrip

Wartawan mengisahkan berita ini dengan pendekatan yang jelas dan faktual. Mereka menggunakan struktur berita yang umum, dimulai dengan judul yang memikat perhatian, lalu memberikan informasi singkat dalam lead untuk

merangkum inti dari peristiwa tersebut. Dalam latar informasi, wartawan memberikan konteks lebih mendalam mengenai latar belakang dan fakta-fakta terkait peristiwa, menjawab pertanyaan "apa," "siapa," "kapan," "dimana," "kenapa," dan "bagaimana," Kutipan sumber digunakan untuk memasukkan pernyataan langsung dari pihak berwenang, memberikan wawasan lebih dalam tentang proses penyelidikan.

### 3. Struktur Tematik

Dalam struktur tematik, wartawan menulis berita ini dengan menggabungkan informasi dari narasumber yaitu pernyataan dari Kadiv Humas Polri dan Irjen Pol Dedi Prasetyo.

Dengan menggabungkan pernyataan dari Kadiv Humas Polri dan Irjen Pol Dedi Prasetyo, wartawan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang upaya Polri dalam mengungkap motif penembakan Brigadir J dan proses pendalaman yang sedang dilakukan oleh penyidik.

### 4. Struktur Retoris

Dalam berita di atas, wartawan menggunakan pilihan kata yang cermat dan tepat untuk mengarahkan pada aspek-aspek penting dari peristiwa tersebut. Meskipun idiom tidak terdapat digunakan dalam berita ini yang lebih cenderung pada gaya formal, pilihan kata yang tepat dan penggunaan kutipan sumber membantu dalam mengungkapkan arti tertentu dan fakta-fakta penting. Wartawan menjaga profesionalitas dalam penyajian informasi sambil tetap memilih kata dengan hati-hati untuk menggambarkan urgensi dan pentingnya peristiwa tersebut.

## Analisis Berita 5



**Gambar 4.11** Analisis Berita 5, sumber waspada.co.id

Judul : Motif Ancaman Pembunuhan Brigadir J Versi Komnas HAM “Karena Membuat Putri Candrawati Sakit”

Waktu : Oktober 2022

Sumber : Waspada.co.id

**Tabel 4.13 Analisis Berita 5 Waspada.co.id**

(BUTAR, 2022)

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Headline	Motif Ancaman Pembunuhan Brigadir J Versi Komnas HAM “Karena Membuat Putri Candrawati Sakit”
	Lead	Komisioner Komnas HAM Choirul Anam mengatakan Brigadir J atau Nofriansyah Yosua Hutabarat diancam dibunuh karena telah membuat istri Irjen Ferdy Sambo, Putri Candrawathi, sakit.
	Latar Informasi	Berita ini berfokus pada ancaman pembunuhan terhadap Brigadir J atau Nofriansyah Yosua Hutabarat. Komnas HAM (Komisi Nasional Hak Asasi Manusia) telah mengungkapkan bahwa ancaman tersebut terkait dengan dampak yang ditimbulkan atas tindakan Brigadir J

		terhadap istri dari seorang pejabat polisi, yaitu Putri Candrawathi, istri Irjen Ferdy Sambo.
	Kutipan Sumber	Seluruh kutipan sumber dari Komisioner Komnas HAM Choirul Anam
	Pernyataan/opini	Seluruh berita tersebut diatur dan disusun berdasarkan pernyataan yang dikeluarkan oleh Komisioner Komnas HAM Choirul Anam
	Penutup	Berita ini diakhiri dengan keterangan dari Komisioner Komnas HAM Choirul Anam yang pada awalnya hampir menyimpulkan adanya penyiksaan terhadap Brigadir J, tetapi keluarga Brigadir J kemudian meminta autopsi ulang terhadap jenazahnya.
Struktur Skrip	What	Ancaman pembunuhan terhadap Brigadir J
	When	Ancaman pembunuhan terjadi pada tanggal 7 Juli malam. Rapat dengan Komisi III DPR RI di Gedung DPR dilakukan pada Senin, 22 Agustus.
	Where	Lokasi di Gedung DPR
	Who	Brigadir J
	Why	Ancaman pembunuhan terjadi karena Brigadir J dianggap telah membuat Putri Candrawathi sakit
	How	Komnas HAM menggunakan rekam jejak digital sebagai basis pemantauan dan mengkonfirmasi ancaman pembunuhan
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Berita di ini menggunakan proposisi dan hubungan antar kalimat untuk menyampaikan informasi secara terstruktur dan koheren. Contoh hubungan antar kalimat yang dapat ditemukan dalam berita tersebut, "Memang betul, tanggal 7 Juli malam memang ada ancaman pembunuhan..."

Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto grafik	Dalam berita tersebut, penyampaian informasi lebih cenderung menggunakan bahasa formal dan informatif tanpa penggunaan idiom yang khas atau ungkapan kiasan.
------------------	---------------------------------	--

### 1. Struktur Sintaksis

Cara wartawan menyusun peristiwa dalam berita mengikuti struktur umum yang terdiri dari bagian-bagian seperti judul, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, dan penutup. Dalam berita di atas, wartawan menyusun informasi dengan sistematis: mereka mulai dengan memberikan judul yang menggambarkan inti berita, kemudian diikuti oleh lead yang merangkum peristiwa. Latar informasi memberikan konteks lebih lanjut, sementara kutipan sumber dan pernyataan memberikan detail dari pihak yang terlibat.

### 2. Struktur Skrip

Cara wartawan mengisahkan berita ini dengan memberikan gambaran akhir dari perkembangan peristiwa dan langkah-langkah yang diambil oleh Komnas HAM, seperti pengecekan rekam jejak digital dan pemanggilan dokter forensik. Wartawan juga mencatat bahwa keluarga Brigadir J meminta autopsi ulang terhadap jenazahnya. Hal ini memberikan informasi penting dalam struktur yang terorganisir.

### 3. Struktur Tematik

Dari berita ini, tidak terlihat adanya ungkapan pandangan atau penilaian pribadi dari wartawan. Wartawan cenderung menjelaskan fakta-fakta secara obyektif, memberikan kutipan langsung dari sumber yang terkait, dan memberikan informasi mengenai langkah-langkah yang diambil oleh pihak terkait,

seperti Komnas HAM. Ini menunjukkan bahwa wartawan bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat dan terpercaya kepada pembaca, tanpa memasukkan pandangan atau penilaian pribadi yang dapat mempengaruhi persepsi pembaca terhadap peristiwa yang dilaporkan. Dengan cara ini, wartawan tetap menjaga profesionalisme dalam penyampaian berita.

#### 4. Struktur Retoris

Berdasarkan teks berita tersebut, tampaknya wartawan lebih cenderung menggunakan bahasa yang bersifat formal dan informatif. Penggunaan idiom atau pilihan kata yang kuat untuk menekankan arti tertentu tampaknya tidak begitu dominan dalam berita ini. Berita ini lebih mengedepankan penyampaian fakta dan informasi dengan jelas dan lugas, tanpa banyak menggunakan ungkapan atau idiom yang dapat menambah nuansa emosional atau figuratif.

Wartawan tampaknya lebih berfokus pada memberikan informasi yang akurat tentang peristiwa yang terjadi dan tanggapan dari pihak-pihak terkait, seperti Komnas HAM dan Choirul Anam.

## Analisis Berita 6



**Gambar 4.12** Analisis Berita 6, sumber waspada.co.id

Judul : Pengacara Brigadir J: Kami Sudah Mengetahui Motifnya

Waktu : 11 Agustus 2022

Sumber : Waspada.co.id

**Tabel 4.14 Analisis Berita 6 Waspada.co.id**

(Waradewa, 2022)

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Headline	Pengacara Brigadir J: Kami Sudah Mengetahui Motifnya
	Lead	Pengacara Brigadir J atau Nofriansyah Yosua Htabarat, Kamaruddin Simanjuntak mengaku bahwa sudah mengantongi motif mantan Kepala Divisi Propam Polri Irjen Ferdy Sambo yang membunuh Brigadir J pada Jumat, 8 Juli 2022 lalu
	Latar Informasi	Pada tanggal 8 Juli 2022, terjadi penembakan di rumah dinas mantan Kepala Divisi Propam Polri, Irjen Ferdy Sambo. Dalam peristiwa tersebut, Brigadir Nopryansah Yosua Hutabarat meninggal dunia akibat luka tembak. Irjen Ferdy Sambo serta tiga orang lainnya telah ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus ini. Pengacara Brigadir J, Kamaruddin Simanjuntak, mengungkapkan bahwa mereka telah mengetahui motif di balik

pembunuhan tersebut, yang diduga berhubungan dengan dendam.

Kutipan Sumber		<p>Pengacara Brigadir J Kamaruddin Simanjuntak:          “Sudah tahu, dendam itu,”          “Betul (kami mendesak). Kalau semua Peneliti yang buka, nanti apa kerja penyidik kan gitu,”          “Tanggapan Peneliti, kita mengapresiasi Kapolri dan jajarannya yang berani menetapkan tersangka tangan kanannya kapolri,”          “Tanggapan Peneliti, kita mengapresiasi Kapolri dan jajarannya yang berani menetapkan tersangka tangan kanannya kapolri,”          (JAM-Pidum) Dr. Fadil Zumhana</p>
Pernyataan/opini		<p>Kamaruddin Simanjuntak mengapresiasi tindakan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo dan jajarannya yang berhasil mengungkap siapa otak di balik penembakan, yaitu Irjen Ferdy Sambo. Kamaruddin juga menyatakan bahwa Polri telah menetapkan Irjen Ferdy Sambo sebagai tersangka dalam kasus ini.</p>
Penutup		<p>Berita ini diakhiri dengan keterangan Keempat tersangka ini dihadapkan pada tuduhan Pasal 340 subsider Pasal 338 juncto Pasal 55 juncto Pasal 56 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), dengan ancaman hukuman penjara seumur hidup atau hukuman mati.</p>
Struktur Skrip	What	<p>Pengacara Brigadir J mengungkapkan bahwa mereka telah mengetahui motif di balik pembunuhan Brigadir J.</p>
	When	<p>Pengacara mengeluarkan pernyataan pada Rabu, 10 Agustus 2023.</p>
	Where	<p>Kejadian penembakan terjadi di rumah dinas mantan Kepala Divisi Propam Polri, Irjen Ferdy Sambo.</p>
	Who	<p>Pengacara Brigadir J atau</p>

		Nofriansyah Yosua Hutabarat, Kamaruddin Simanjuntak
	Why	Motif pembunuhan diduga karena dendam
	How	Pengacara Brigadir J Kamaruddin Simanjuntak mendesak aparat Kepolisian Republik Indonesia (Polri) untuk mengungkapkan motif pembunuhan dan mengapresiasi tindakan Polri dalam menetapkan tersangka.
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Berita di atas menggunakan proposisi dan hubungan antar kalimat untuk menyampaikan informasi dengan jelas dan terstruktur. Hubungan antar kalimat juga membantu menggambarkan pendapat dan tindakan berbagai pihak terkait, seperti pengacara, aparat kepolisian, dan Kapolri Jenderal.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto grafik	Dalam berita di atas tidak terdapat penggunaan frasa atau idiom yang khas. Berita tersebut lebih menggunakan bahasa yang formal dan informatif untuk mengkomunikasikan fakta dan informasi terkait kasus pembunuhan.

## 1. Struktur Sintaksis

Cara wartawan menyusun peristiwa dalam susunan umum berdasarkan bagan berita Judul, Lead, Latar Informasi, Kutipan Sumber, Pernyataan, dan Penutup pada berita di atas sangat membantu mengkomunikasikan informasi dengan struktur yang jelas. Dalam berita ini, judul memberi gambaran singkat, lead merangkum inti peristiwa, latar informasi memberikan konteks, kutipan sumber dan pernyataan memberi perspektif, serta penutup memberi gambaran akhir tentang kasus. Dengan demikian, wartawan memberikan informasi lengkap dan mudah dimengerti kepada pembaca.

## 2. Struktur Skrip

Cara wartawan mengisahkan atau menceritakan berita di atas cukup efektif. Penyusunan berita ini memberikan pemahaman yang jelas tentang peristiwa pembunuhan Brigadir J, siapa yang terlibat, motif yang diduga, dan tindakan yang diambil oleh pihak kepolisian. Meskipun berita ini berisi informasi penting, gaya Penelitian yang jelas dan langsung membantu menjaga fokus pada fakta dan menghindari hiperbolisasi. Secara keseluruhan, cara wartawan mengisahkan berita ini memberikan pemahaman yang baik kepada pembaca tentang peristiwa yang terjadi.

## 3. Struktur Tematik

Cara wartawan mengungkapkan pandangan atas peristiwa yang terjadi dalam berita di atas tergolong seimbang dan profesional. Mereka mencantumkan pandangan dari berbagai pihak yang terlibat atau terkait dengan peristiwa, seperti pengacara, aparat kepolisian, dan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo. Hal ini membantu memberikan perspektif yang beragam dan menghindari kecenderungan subjektivitas.

Dengan memberikan suara kepada berbagai pihak terkait, wartawan memungkinkan untuk membentuk pemahaman sendiri tentang peristiwa tanpa terpengaruh oleh opini atau sudut pandang tertentu.

## 4. Struktur Retoris

Dalam berita di atas, wartawan tampaknya lebih berfokus pada penyajian fakta dan informasi secara langsung daripada menggunakan pilihan kata atau idiom khas untuk menekankan arti tertentu. Bahasa yang digunakan cenderung

formal dan informatif, tanpa banyak penggunaan kata-kata atau frasa yang khas atau berwarna.

Pilihan ini tampaknya dipilih untuk menjaga kualitas dan integritas berita, serta untuk menghindari interpretasi atau kesalahpahaman yang mungkin timbul dari penggunaan idiom atau kata-kata dengan makna budaya atau kontekstual. Dengan tetap menggunakan bahasa yang lugas dan jelas, wartawan membantu pembaca memahami peristiwa dengan seakurat mungkin.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Dalam penelitian ini, Peneliti mengumpulkan data yang terdiri dari hasil, pembahasan, dan penelitian yang menggunakan analisis framing model Zhondang Pan Gerald M. Kosicki. Data tersebut dikumpulkan dalam bab sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis framing atau penyajian berita mengenai kasus pembunuhan Brigadir J di dua media online, yaitu Kompas.com dan Waspada.com. Melalui analisis framing, kita dapat melihat bagaimana media memilih dan mengolah informasi untuk membentuk persepsi publik terhadap peristiwa yang sama. Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diambil dari analisis framing pada kedua media online tersebut:

##### **1. Perbedaan Framing antara Kompas.com dan Waspada.com**

Dalam kasus pembunuhan Brigadir J, terdapat perbedaan framing antara Kompas.com dan Waspada.com. Kompas.com lebih cenderung menggunakan framing yang bersifat objektif dan mengutamakan aspek hukum, sedangkan Waspada.com cenderung mengadopsi framing yang emosional dan menekankan aspek tragedi atau kejahatan.

##### **2. Fokus Berita dan Pemilihan Sumber**

Kompas.com memberikan penekanan pada fakta-fakta yang terkait dengan proses hukum, meliputi kronologi kejadian, penangkapan pelaku, dan langkah-langkah yang diambil oleh kepolisian. Waspada.com, di sisi lain, lebih fokus pada

cerita yang melibatkan keluarga korban, dampak emosional dari pembunuhan tersebut, dan reaksi masyarakat.

### 3. Penggunaan Bahasa dan Tone Berita

Kompas.com menggunakan bahasa yang lebih formal dan netral dalam menyajikan berita mengenai kasus pembunuhan tersebut. Waspada.com, di sisi lain, cenderung menggunakan bahasa yang lebih dramatis dan menggunakan kata-kata yang kuat dan penyajian yang lebih subjektif.

### 4. Implikasi terhadap Persepsi Publik

Berita yang disajikan melalui framing dapat mempengaruhi persepsi publik terhadap suatu peristiwa. Framing yang objektif seperti yang ditemukan dalam Kompas.com cenderung membantu pembaca dalam memahami kasus secara luas dan menyediakan informasi yang berimbang. Di sisi lain, framing yang lebih emosional seperti yang diadopsi oleh Waspada.com dapat memicu reaksi emosional dan lebih mempengaruhi pembaca untuk melihat kasus tersebut dari sudut pandang tragis.

### 5. Tanggal pengunggahan berita

Berita diunggah dengan tanggal yang lebih rinci oleh media online kompas.com, mencantumkan hari, bulan, dan tahun, serta menyebutkan nama Peneliti berita. Di sisi lain, media online waspada.co.id hanya memberikan informasi bulan dan tahun unggahan tanpa menyebutkan nama Peneliti dalam berita.

## 5.2. Saran

Berdasarkan analisis framing mengenai pemberitaan kasus pembunuhan Brigadir J pada media online Kompas.com dan Waspada.com, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk mengoptimalkan penyajian berita dan meningkatkan keberagaman informasi yang disampaikan kepada publik. Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

### 1. Keterbukaan dan Keterampilan Jurnalistik

Media perlu memastikan keterbukaan dan transparansi dalam menyajikan berita. Menyediakan informasi yang lengkap, akurat, dan terverifikasi merupakan hal yang sangat penting. Selain itu, para jurnalis juga perlu terus meningkatkan keterampilan jurnalistik mereka, termasuk dalam memilih dan memproses informasi secara obyektif.

### 2. Menjaga Keseimbangan Framing

Penting bagi media untuk mempertahankan keseimbangan dalam framing berita. Dalam konteks kasus pembunuhan Brigadir J, media perlu memperhatikan aspek hukum dan proses investigasi, tetapi juga perlu memberikan ruang bagi narasi yang melibatkan keluarga korban dan dampak emosional yang dihasilkan. Dengan demikian, pembaca akan mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

### 3. Pemilihan Sumber yang Beragam

Media perlu berusaha untuk menggunakan sumber berita yang beragam dan independen. Dengan melibatkan sumber yang memiliki pandangan dan perspektif yang berbeda, media dapat menyajikan sudut pandang yang lebih luas

dan mendorong pembaca untuk berpikir kritis. Ini juga membantu menghindari bias yang mungkin timbul dari penggunaan sumber yang terbatas.

#### 4. Menghindari Sensasionalisme

Media perlu berhati-hati dalam menghindari sensasionalisme dalam penyajian berita. Penting untuk menghindari penggunaan bahasa yang terlalu emosional, dramatis, atau memicu ketakutan dan kecemasan publik. Sebaliknya, fokuslah pada penyajian berita yang obyektif, memberikan fakta yang jelas, dan mempertimbangkan dampaknya terhadap masyarakat.

#### 5. Mendorong Literasi Media

Penting bagi media untuk berperan aktif dalam meningkatkan literasi media di kalangan masyarakat. Dengan menyediakan informasi dan sumber daya yang membantu pembaca dalam memahami bagaimana berita diframing, bagaimana memverifikasi informasi, dan bagaimana mengidentifikasi bias media, masyarakat dapat menjadi lebih kritis dan cerdas dalam mengonsumsi berita.

#### 6. Responsif terhadap Umpan Balik Publik

Media perlu responsif terhadap umpan balik yang diterima dari publik. Mengambil masukan dan kritik secara konstruktif dapat membantu media untuk terus memperbaiki dan mengembangkan penyajian berita yang lebih baik.

Dengan mengimplementasikan saran-saran di atas, diharapkan media dapat meningkatkan kualitas pemberitaan, menyajikan informasi yang lebih seimbang dan obyektif, serta memberikan kontribusi positif dalam membentuk persepsi publik yang lebih komprehensif dan cerdas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S., Jurnalistik, K., Komunikasi, J., Penyiaran, D. A. N., Ilmu, F., Dan, D., Komunikasi, I., Negeri, U. I., & Hidayatullah, S. (2013). *BENTROK TNI-POLRI DI OGAN KOMERING ULU ( OKU ) PALEMBANG PADA HARIAN REPUBLIKA*.
- Ar, M., Riau, I., Qurniawati, E. F., Aslinda, C., & Aziz, A. (2020). *Kontruksi Realitas pada Pesan Politik Calon Walikota Pekanbaru di Riau Pos Reality Construction on Political Message of Candidate Mayor of Pekanbaru in Riau Pos*. 5(1).
- Asrianti, N., Herman, A., Akifah, A., Ilmu, P., & Universitas, K. (2019). *KEBIJAKAN REDAKSI KOMPAS TV MAKASSAR DALAM MENYANGKAN BERITA*. 02(02), 135–146.
- Bangun, E. P., Koagouw, F. V. I. A., & Kalangi, J. S. (2019). *Analisis Isi Unsur Kelengkapan Berita Pada Media Online Manadopostonline.com*. 291.
- BUTAR, F. B. (2022a). *Bharada E Ditetapkan Tersangka Pembunuhan Brigadir J*. Waspada.Co.Id.
- BUTAR, F. B. (2022b). *IPW Desak Kadiv Propam Dinonaktifkan, Kapolri: Kita Tidak Boleh Terburu-buru*. Waspada.Co.Id.
- BUTAR, F. B. (2022c). *Kabareskrim Polri Datangi Rumah Dinas Irjen Ferdy Sambo*. Waspada.Co.Id.
- BUTAR, F. B. (2022d). *Motif Ancaman Pembunuhan Brigadir J Versi Komnas HAM “Karena Membuat Putri Candrawati Sakit.”* Waspada.Co.Id.
- Chaterina, R. N. (2022). *Irjen Ferdy Sambo Dinonaktifkan, Pengacara Brigadir J: Fokus ke Dugaan Kasus Pembunuhan*. Kompas.Com.
- Chaterine, R. N. (2022). *Irjen Ferdy Sambo Jadi Tersangka Kasus Pembunuhan Brigadir J*. Kompas.Com.
- Dirgantara, A. (2022a). *Kronologi dan Motif Pembunuhan Brigadir J Berdasarkan Pengakuan Ferdy Sambo*. Kompas.Com.
- Dirgantara, A. (2022b). *Motif Sambo Bunuh Brigadir J: Marah dan Emosi Martabat Keluarganya Dilukai*. Kompas.Com.
- E.B, G. A. (2013). *Fungsi Media Online Sebagai Media Literasi Budaya Bagi Generasi Muda*. *The Messenger*, V.
- Eriyanto. (2002). *ANALISIS FRAMING Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media - Google Books*.
- Eriyanto. (2015). *Analisis Framing*. PT LKiS Yogyakarta.

- Fikri, A. A., Arifin, S., & Fahrudin, M. F. (2022). Pemanfaatan Media Sosial dan Online Untuk Jakarta Dance Week Dalam Upaya Audiece Development Seni Pertunjukan Tari di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Indonesi*, 33(8.5.2017), 2003–2005.
- Flora, E. (2014). Analisis Framing Berita Calon Presiden RI 2014 - 2015 Pada Surat Kabar Kaltim Pos Dan Tribun Kaltim. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 2(3), 347–356.
- Habibie, D. K. (2018). Dwi Fungsi Media Massa. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 79. <https://doi.org/10.14710/interaksi.7.2.79-86>
- Krisdianto, N. (2014). *Anomali dan Teori Hirarki Pengaruh terhadap Isi Media*. 3.
- Kurniawan, R., & Yulistyo, D. (2018). Analisis Penggunaan Cerita Rakyat Bengkulu Dalam Pembelajaran Retorika/Komunikasi Massa. *Bahasa Indonesia*, 1.
- Makhshun, T., & Khalilurahman. (2018). *Pengaruh Media Massa Dalam Kebijakan Pendidikan*. 1(40), 57–68.
- Nazarullah. (2018). *Teori-Tori Kounikasi Massa Dalam Perspektif Isam*. 1(1).
- Nida, F. L. K. (2014). Persuasi dalam media komunikasi massa. *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam “AT-TABSYIR,”* 2(2), 77–95.
- Nurhayati, S., & Ristanto, V. G. (2017). Sistem Informasi Pariwisata Provinsi Papua Berbasis Web. *Sist. Inf. Pariwisata, Jenis Jenis Website*, 8, 302–308.
- Prastya, N. M. (n.d.). *Dalam riset*.
- Pratiwi, A. (2018). *Kontruksi Realitas dan Media Massa (Analisis Framing Pemberitaan LGBT di Republika dan BBC News Model Robert N. Entman)*. 19(1).
- Rahel Narda Chaterine, A. P. S. (2022). *Polri Tetapkan Bharada E Tersangka Penembakan Brigadir J*. Kompas.Com.
- Rani, N. L. R. M. (2013). Persepsi Jurnalis dan Praktisi Humas terhadap Nilai Berita. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 10(1). <https://doi.org/10.24002/jik.v10i1.155>
- Redpel. (2022). *Breaking News, Irjen Ferdy Sambo Ditetapan Tersangka Pembunuhan Brigadi J*. Waspada.Co.Id.
- Romli, K. (2016). *Komunikasi Massa. Pdf*. PT Grasindo.
- Santoso, P. (2016). *Konstruksi Sosial Media Massa Puji Santoso Dosen Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. 1, No. 1,.

- Santoso, P. (2021). *Framing Pemberitaan Media Televisi Berita Terhadap Figur 'Habib.'* 19(3), 281–295.
- Santoso, P., Kholil, S., & Pohan, S. (2016). *The Construction of the Reality of Coverage Media Television about the Islamic Defenders Front.* December, 254–266.
- Suci Apriyanti, N. (2021). *Pengaruh Tayangan Halo Palembang PalTV Terhadap Minat Masyarakat Kelurahan Lorok Pakjo RT.50 RW.14 Kecamatan Ilir Barat 1 Bukit Besar Tentang Konten Budaya Lokal.* 28–49.
- Tohir, M. (2013). *Kebijakan Redaksional Surat Kabar Republika Dalam Menentukan Berita Yang Dipilih Menjadi Headline Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 1434 H/2013 M.*
- Wahab, A. (2019). ANALISIS WACANA KRITIS PADA PEMBERITAAN MEDIA ONLINE kumparan.com dan ArrahmahNews.com TENTANG PENOLAKAN PENGAJIAN KHALID BASALAMAH DI SIDOARJO, JAWA TIMUR. In *UIN Syarif Hidayatullah.*
- Waradewa, S. (2022). *Pengacara Brigadir J: Kami Sudah Mengetahui Motifnya.* Waspada.Co.Id.
- Wibowo, A. T. (2019). *Konstruksi Realitas Media Online atas Pemberitaan Presiden 2019.* 3(2).
- Yahya, acmad nasrudin. (2022). *Polri Pastikan Belum Ada Tersangka Kasus Pembunuhan Brigadir J.* Kompas.Com.

